

**PT Indointernet Tbk.**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2020*  
*and for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**PT INDOINTERNET TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |               |   |                                      |
|---------------|---|--------------------------------------|
| 1. Nama       | : | Djarot Subiantoro                    |
| Alamat Kantor | : | Rumah Indonet Jl. Rempoa Raya No. 11 |
| Alamat Rumah  | : | Jl Kasturi 5 Blok HA 5/16            |
| Nomor Telepon | : | (021) 7388 2525                      |
| Jabatan       | : | Presiden Direktur                    |
| 2. Nama       | : | Karla Winata                         |
| Alamat Kantor | : | Rumah Indonet Jl. Rempoa Raya No. 11 |
| Alamat Rumah  | : | TMN Pegangsaan Indah D/5             |
| Nomor Telepon | : | (021) 73882525                       |
| Jabatan       | : | Direktur                             |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT IndoInternet Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a.Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
  - b.Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020**

**PT INDOINTERNET TBK AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- |                     |   |                                      |
|---------------------|---|--------------------------------------|
| 1. Name             | : | Djarot Subiantoro                    |
| Office address      | : | Rumah Indonet Jl. Rempoa Raya No. 11 |
| Residential address | : | Jl Kasturi 5 Blok HA 5/16            |
| Telephone           | : | (021) 7388 2525                      |
| Title               | : | President Director                   |
| 2. Name             | : | Karla Winata                         |
| Office address      | : | Rumah Indonet Jl. Rempoa Raya No. 11 |
| Residential address | : | TMN Pegangsaan Indah D/5             |
| Telephone           | : | (021) 73882525                       |
| Title               | : | Director                             |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT IndoInternet Tbk (the "Company") and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a.All information contained in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct; and
  - b.The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts nor do they omit information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret/ March 22 , 2021

Djarot Subiantoro  
Presiden Direktur/President Director

Karla Winata  
Direktur/Director



**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
 <u>Informasi Keuangan Tambahan</u>		
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk .....	1-2	<i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	4	<i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	5	<i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk.....	6-8	<i>Notes to the Financial Statements of the Parent Entity</i>

\*\*\*\*\*



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/10/0698-  
2/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indointernet Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00289/2.1032/AU.1/10/0698-  
2/1/III/2021

*The Shareholders, and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Indointernet Tbk.*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/III/2021 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00289/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/III/2021 (continued)*

### *Auditors' responsibility (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### *Opinion*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indointernet Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

The original report included herein is in the Indonesian  
language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/10/0698-  
2/1/III/2021 (lanjutan)

#### Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00289/2.1032/AU.1/10/0698-  
2/1/III/2021 (continued)

#### Other matters

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analyses and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<b>ASET</b>	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	<b>ASSETS</b>
				<b>CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	105.728.817.232	4	198.803.095.749	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto				<i>Trade receivables, net</i>
Pihak ketiga	55.634.090.367	6	35.190.244.171	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.934.243.677	6,7	4.808.267.852	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	234.051.902		826.769.364	<i>Other receivables third parties</i>
Pajak dibayar di muka	13.564.843.406	16a	170.272.629	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar di muka	8.962.760.394	7,8	11.828.194.863	<i>Prepaid expenses</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.193.261.500	5	36.135.000	<i>Restricted funds</i>
Aset lancar lain-lain	3.135.083.637	9	12.009.364.598	<i>Other current assets</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>191.387.152.115</b>		<b>263.672.344.226</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	5	1.164.756.500	<i>Restricted funds</i>
Biaya dibayar di muka	75.676.632	8	253.526.449	<i>Prepaid expenses</i>
Estimasi pengembalian pajak	5.159.737.545	16a	5.159.737.545	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan, neto	2.495.976.877	16f	4.551.567.395	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, neto	333.949.053.089	11	170.234.258.085	<i>Fixed assets, net</i>
Aset takberwujud, neto	61.963.948	12	1.571.109.453	<i>Intangible assets, net</i>
<i>Goodwill</i>	58.424.595	13	3.288.010.773	<i>Goodwill</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	7,10	3.274.520.334	<i>Investment in associates</i>
Aset tidak lancar lain-lain	1.661.980.240	9	4.854.770.751	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>343.462.812.926</b>		<b>194.352.257.285</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>534.849.965.041</b>		<b>458.024.601.511</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	151.339.646.097	15	16.949.166.649	Third parties
Pihak berelasi	2.219.652.077	7,15	2.843.200.663	Related parties
Utang lain-lain pihak ketiga	2.721.738.273		1.159.565.382	Other payables third parties
Liabilitas sewa	1.508.070.785	14b	-	Lease liabilities
Utang pajak	15.716.776.561	16b	17.574.393.652	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	21.984.687.991	17	50.845.302.330	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	12.719.328.600	7,18	25.130.568.082	Unearned revenues
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>208.209.900.384</b>		<b>114.502.196.758</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	16.176.453.162	24	25.707.513.112	Provision for employee service entitlements
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>224.386.353.546</b>		<b>140.209.709.870</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham tahun 2020 dan Rp2.000.000 per saham tahun 2019				Share capital - par value Rp50 per share in 2020 and Rp2,000,000 per share in 2019
Modal dasar -				Authorized capital -
1.200.000.000 saham tahun 2020 dan 30.000 saham tahun 2019				1,200,000,000 shares in 2020 and 30,000 shares in 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
323.240.000 saham tahun 2020 dan 8.081 saham tahun 2019	16.162.000.000	19	16.162.000.000	323,240,000 shares in 2020 and 8,081 shares in 2019
Tambahan modal disetor	(9.322.760.033)	19,25	-	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain	(5.970.698.264)	24	(2.743.825.312)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan untuk cadangan umum	3.232.400.000	19	-	Appropriated for general reserve
Belum ditetukan penggunaanya	303.365.488.176		301.540.739.647	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	307.466.429.879		314.958.914.335	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.997.181.616	19	2.855.977.306	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>310.463.611.495</b>		<b>317.814.891.641</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>534.849.965.041</b>		<b>458.024.601.511</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2020	Catatan Notes/	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	475.673.416.110	7,20	344.752.781.258	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(299.120.274.111)	7,21	(186.715.451.135)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>176.553.141.999</b>		<b>158.037.330.123</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(163.765.069)	22	(243.637.043)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(42.215.669.853)	23	(41.917.503.121)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(548.668.123)		(3.504.763.478)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	11.394.793.000	11	37.817.173	Other operating income
<b>LABA USAHA</b>	<b>145.019.831.954</b>		<b>112.409.243.654</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan bunga	8.484.344.156		3.002.934.732	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.628.162.547)		(600.586.946)	Final tax on interest income
Beban bunga				Interest expense
liabilitas sewa	(181.685.453)	14	-	on lease liabilities
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	10	96.260.204	Share in net gain of associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>151.694.328.110</b>		<b>114.907.851.644</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(31.909.864.360)	16c	(27.885.927.750)	Current
Tangguhan	(1.164.681.848)	16f	(198.547.283)	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(33.074.546.208)</b>		<b>(28.084.475.033)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>118.619.781.902</b>		<b>86.823.376.611</b>	<b>PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>				<b>DISCONTINUED OPERATIONS</b>
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	3.398.276.084	25	16.209.839.929	Profit after income tax expense from discontinued operations
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>122.018.057.986</b>		<b>103.033.216.540</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)**  
**For the Year Ended  
December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2020	Catatan Notes/ 2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan	(3.212.480.149)	24	(2.972.035.764)	Remeasurement loss on provision for employee service entitlements
Pajak terkait	429.951.396	16f	743.008.941	Related tax
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak	(2.782.528.753)		(2.229.026.823)	Other comprehensive loss, net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>119.235.529.233</b>		<b>100.804.189.717</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent entity
Laba dari operasi yang dilanjutkan	118.391.379.316		86.129.692.998	Profit from continuing operations
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	3.385.943.114		16.162.844.180	Profit after income tax expense from discontinued operations
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	121.777.322.430		102.292.537.178	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interest
Laba dari operasi yang dilanjutkan	228.402.586		693.683.613	Profit from continuing operations
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	12.332.970		46.995.749	Profit after income tax expense from discontinued operations
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	240.735.556	19	740.679.362	Profit for the year attributable to non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>122.018.057.986</b>		<b>103.033.216.540</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
Pemilik entitas induk	118.994.793.677		100.062.181.024	
Kepentingan non-pengendali	240.735.556		742.008.693	
<b>Total</b>	<b>119.235.529.233</b>		<b>100.804.189.717</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of  
these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)**  
**For the Year Ended  
December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

2020	Catatan Notes/	2019		<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity</i>
		Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25		
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		377	19	316

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of  
these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 19)/ <i>Issued and fully paid share capital (Note 19)</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>						Kepentingan non-pengendali (Catatan 19)/ <i>Non-controlling interest (Note 19)</i>	Total ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of December 31, 2018</i> Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax Profit for the year Increase in non-controlling interest
			Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Kerugian komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	Ditetukan untuk cadangan umum/ <i>Appropriate for general reserve</i>	Belum ditetukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>				
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>		<b>16.162.000.000</b>	-	<b>(513.469.158)</b>	-	<b>199.248.202.469</b>	<b>214.896.733.311</b>	<b>2.104.088.692</b>	<b>217.000.822.003</b>		<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	24	-	-	(2.230.356.154)	-	-	(2.230.356.154)	1.329.331	(2.229.026.823)		<i>Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	102.292.537.178	102.292.537.178	740.679.362	103.033.216.540		<i>Profit for the year</i>
Penambahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	9.879.921	9.879.921		<i>Increase in non-controlling interest</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>16.162.000.000</b>	-	<b>(2.743.825.312)</b>	-	<b>301.540.739.647</b>	<b>314.958.914.335</b>	<b>2.855.977.306</b>	<b>317.814.891.641</b>		<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Dampak penerapan standar akuntansi baru		-	-	-	-	(720.173.901)	(720.173.901)	-	(720.173.901)		<i>Effect of adoption of new accounting standard</i>
<b>Saldo 1 Januari 2020, disajikan kembali</b>		<b>16.162.000.000</b>	-	<b>(2.743.825.312)</b>	-	<b>300.820.565.746</b>	<b>314.238.740.434</b>	<b>2.855.977.306</b>	<b>317.094.717.740</b>		<i>Balance as of January 1, 2020, as restated</i>
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	24	-	-	(2.782.528.753)	-	-	(2.782.528.753)	-	(2.782.528.753)		<i>Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax</i>
Dividen kas	19	-	-	-	-	(116.000.000.000)	(116.000.000.000)	-	(116.000.000.000)		<i>Cash dividend</i>
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	19	-	-	-	3.232.400.000	(3.232.400.000)	-	-	-		<i>Appropriation for general reserves</i>
Dekonsolidasi entitas anak		-	-	(444.344.199)	-	-	(444.344.199)	(99.531.246)	(543.875.445)		<i>Deconsolidation of subsidiaries</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	121.777.322.430	121.777.322.430	240.735.556	122.018.057.986		<i>Profit for the year</i>
Biaya emisi saham	19	-	(4.298.901.603)	-	-	-	(4.298.901.603)	-	(4.298.901.603)		<i>Share issuance cost</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	25	-	(5.023.858.430)	-	-	-	(5.023.858.430)	-	(5.023.858.430)		<i>Difference in value of transaction with an entity under common control</i>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>16.162.000.000</b>	<b>(9.322.760.033)</b>	<b>(5.970.698.264)</b>	<b>3.232.400.000</b>	<b>303.365.488.176</b>	<b>307.466.429.879</b>	<b>2.997.181.616</b>	<b>310.463.611.495</b>		<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended  
December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2020	Catatan Notes/	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	445.644.565.676		334.634.338.343	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	6.856.181.609		2.402.347.786	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(164.848.080.844)		(160.179.176.723)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(41.605.894.631)		(29.010.243.592)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	246.046.771.810		147.847.265.814	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(33.094.311.541)		(23.493.505.238)	Income tax paid
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>212.952.460.269</b>		<b>124.353.760.576</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	22.908.000.000	25	-	Proceeds from disposal of subsidiaries
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	7.630.000	5	313.865.000	Decrease in restricted funds
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lain-lain	3.181.185.509		(1.987.866.230)	Decrease (increase) in other non-current assets
Hasil penjualan aset tetap	19.261.567.139	11	113.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Pembelian perangkat lunak	(20.000.000)	12	(38.590.128)	Purchase of software
Penambahan aset tetap	(202.399.882.282)	11,30	(37.772.867.725)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan atas likuidasi entitas asosiasi	-	1d,10	1.748.795.546	Proceeds from liquidation of an associate
Penurunan piutang lain-lain	-		1.211.140.292	Decrease in other receivables
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(157.061.499.634)</b>		<b>(36.412.523.245)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(116.000.000.000)	19	-	Payment of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(2.058.704.126)	14	-	Payments of lease liabilities
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	19	9.879.921	Increase in non-controlling interest
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(118.058.704.126)</b>		<b>9.879.921</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of  
these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2020	Catatan Notes/	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(62.167.743.491)		87.951.117.252	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATION</b>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(30.906.535.026)		10.592.807.417	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>198.803.095.749</u>		<u>100.259.171.080.</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>105.728.817.232</u>	4	<u>198.803.095.749</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of  
these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT IndoInternet Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 57. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 tertanggal 7 Juli 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 91, Tambahan No. 9173 tanggal 15 November 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tertanggal 27 Oktober 2020 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020.

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan adalah perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0010368 tertanggal 12 Januari 2017 dan telah disetujui oleh BKPM pada tanggal 19 November 2018.

Perusahaan berdomisili di Tangerang Selatan dan berkantor pusat di Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 Pasal 3 ayat (2), kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan kegiatan terkait, dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1994.

**b. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir**

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

PT IndoInternet Tbk. ("the Company") was established on March 23, 1994 based on Notarial Deed No. 57 of Soekaimi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 dated July 7, 1994, and was published in Supplement No. 9173 of State Gazette No. 91 dated November 15, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., dated October 27, 2020, concerning the amendment of articles 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020.

On January 12, 2017, the Company is a Foreign Investment company to a Domestic Investment company, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0010368 dated January 12, 2017 and the changes has been approved by BKPM on November 19, 2018.

The Company is domiciled in Tangerang Selatan and its head office is located at Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Article 3 paragraph (2), the main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, and computer consulting and management in other computer facilities. The Company's supporting business activities are holding company. The Company started its commercial operations in April 1994.

**b. Parent and Ultimate Parent Entity**

There is no direct and ultimate parent entity that has direct control to the Company and its subsidiaries.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2021.

**d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

**Kepemilikan saham pada Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)	
		2020	2019	2020	2019
<i>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</i> PT Wiratapura Indo Parahyangan ("WIP") Jasa konsultasi piranti keras dan lunak komputer/ Computer hardware and software consultation service	Bandung, 2017	60,00%	60,00%	8.346	7.731
PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG") Jasa penyedia hosting/ Hosting service provider	Jakarta, 2018	99,83%	99,83%	283.954	81.847
PT Net Soft ("NS") ****) Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa/ Trading, information and communication and service	Tangerang Selatan, 2002	99,52%	99,52%	3.574	3.116
PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") * Perdagangan komputer bersama perlengkapannya dan jasa di bidang teknologi informasi dan komputer/ Trading of computer and related equipment and providing information technology and computer services	Jakarta, 2004	-	99,60%	-	68.035
PT Graha Sedaya Serasi ("GSS") ***) Jasa akses internet/ Internet service provider	Tangerang Selatan, 1994	-	51,00%	-	114
<i>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</i>					
Melalui NS/Through NS: Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") Penjualan kembali kapasitas transmisi internasional kabel bawah laut/ Resale of international transmission capacity in submarine cable	Singapura, 2015	100%	100%	1.210	1.607
Melalui SMS/Through SMS: PT Medic Trust Inc ("MTI") **) Jasa pelayanan penunjang kesehatan dan farmasi/ Health supporting services and pharmacies	Tangerang Selatan, 2015	-	98,00%	-	1.792
PT Graha Sedaya Serasi ("GSS") ***) Jasa akses internet/ Internet service provider	Tangerang Selatan, 1994	-	49,00%	-	114

\*) Perusahaan menjual kepemilikan saham SMS kepada PT Arga Ardana Indonesia di tahun 2020/The Company sold shares ownership of SMS to PT Arga Ardana Indonesia in 2020  
\*\*) Perusahaan dan NS menjual kepemilikan saham MTI kepada SMS di 2019/The Company and NS sold shares ownership of MTI to SMS in 2019

\*\*\*) Dilikuidasi pada tahun 2020/Liquidated in 2020

\*\*\*\*) SMS menjual kepemilikan saham NS kepada Perusahaan dan Bapak Toto Sugiri di tahun 2019/SMS sold shares ownership of NS to the Company and Mr. Toto Sugiri in 2019

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Completion of the consolidated financial statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 22, 2021.

**d. Structure of the Subsidiaries and Associates**

In the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**Shares ownership in Subsidiaries**

As of December 31, 2020 and 2019, the structures of the subsidiaries are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**Kepemilikan saham pada Entitas Anak  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490.000.000 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia (AAI), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan harga perolehan Rp22.908.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Perusahaan melikuidasi PT Graha Sedaya Serasi, entitas anak. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. PT Graha Sedaya Serasi tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 63 tertanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Net Soft menjual kepemilikan saham di PT Medic Trust Inc (MTI), masing-masing sejumlah 1.775 dan 675 lembar saham, atau secara keseluruhan mewakili 98% kepemilikan saham kepada SMS sebesar Rp2.450.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0008709.AH.01.11 Tahun 2020 tertanggal 16 Januari 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 57 tertanggal 19 Desember 2019, SMS menjual 99,52% kepemilikan saham atas entitas anaknya, PT Netsoft, kepada Perusahaan dan Bapak Otto Toto Sugiri, masing-masing sebesar 99,04% dan 0,48%. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp1.881.760.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0009364.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 16 Januari 2020.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Structure of the Subsidiaries and  
Associates (continued)**

**Shares ownership in Subsidiaries  
(continued)**

Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated April 30, 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) totaling 2,490,000 shares with nominal value of Rp2,490,000,000, representing 99.60% shares ownership to PT Arga Ardana Indonesia (AAI), a related party. The shares were purchased by AAI with acquisition price amounted Rp22,908,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 dated May 4, 2020.

The Company liquidated PT Graha Sedaya Serasi, a subsidiary. The Notarial Deed has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia. PT Graha Sedaya Serasi was no longer consolidated to the Group as of December 31, 2020.

Based on Notarial Deed No. 63 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated December 20, 2019, the Company and PT Net Soft sold their shares ownership of PT Medic Trust Inc. (MTI), totaling 1,775 and 675 shares, respectively, or as a whole representing 98% ownership to SMS amounted to Rp2,450,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0008709.AH.01.11 Tahun 2020 dated January 16, 2020.

Based on Notarial Deed No. 57 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated December 19, 2019, SMS sold its 99.52% shares ownership in its subsidiary, PT Netsoft, to the Company and Mr. Otto Toto Sugiri, of 99.04% and 0.48%, respectively. The shares ownership were purchased by the Company with acquisition price amounted to Rp1,881,760,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0009364.AH.01.11. Tahun 2020 dated January 16, 2020.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**Kepemilikan saham pada Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 11 tertanggal 9 November 2018, Perusahaan dan Bapak Otto Toto Sugiri, pemegang saham mayoritas dari Perusahaan, mendirikan perusahaan dengan nama PT Ekagrata Data Gemilang (EDG) yang berlokasi di Jakarta. EDG bergerak di bidang jasa penyedia *hosting*. Modal dasar EDG sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham. Total saham yang ditempatkan di EDG adalah sebesar Rp600.000.000. Para pemegang saham EDG adalah Perusahaan dan Bapak Otto Toto Sugiri, dengan nilai kepemilikan masing-masing sebesar 99,83% dan 0,17%. Pendirian Perusahaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0151443.AH.01.11 tertanggal 12 November 2018.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)	
		2020	2019	2020	2019
Langsung/Direct PT Willowglen Indonesia ("Willowglen") *) Perdagangan dan jasa konsultasi komputer/ Computer trading and consultation services	Jakarta, 2011	-	49,92%	-	4.834
Melalui SMS/Through SMS PT Micro Pay Nusantara ("Micro Pay") **) Penyediaan jasa penanganan masalah transaksi elektronik dan konsultasi/ Providing electronic transaction solution and consultation services	Bandung, 2009	-	40,00%	-	7.792

\*) Dilikuidasi efektif tanggal 5 Maret 2019/Liquidated effective on March 5, 2019

\*\*) Entitas asosiasi dibawah entitas anak yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan/Associate entity under subsidiary which classified as discontinued operations

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 03 tertanggal 5 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui likuidasi Willowglen. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-0013423.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 6 Maret 2019. Perusahaan mengakui kerugian atas likuidasi Willowglen sebesar Rp199.972.761 yang dicatat pada akun "Beban operasi lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Structure of the Subsidiaries and  
Associates (continued)**

**Shares ownership in Subsidiaries  
(continued)**

Based on Notarial Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 11 dated November 9, 2018, the Company and Mr. Otto Toto Sugiri, a majority shareholder of the Company, established a company under the name of PT Ekagrata Data Gemilang (EDG) which located in Jakarta. EDG is engaged in hosting service provider. EDG's authorized share capital of Rp1,000,000,000 is consists of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Total issued share capital of EDG is amounted to Rp600,000,000. The shareholders of EDG are the Company and Mr. Otto Toto Sugiri, with 99.83% and 0.17% ownership, respectively. This establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0151443.AH.01.11 dated November 12, 2018.

**Investment in Associates**

Based on Notarial Deed No. 03 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated March 5, 2019, the shareholders approved the liquidation of Willowglen. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0013423.AH.01.02. Tahun 2019 dated March 6, 2019. The Company recognized loss on liquidation of Willowglen amounted to Rp199,972,761, which was booked as part of "Other operating expense" account in 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Pada tahun 2009, PT SMS, entitas anak, melakukan penyertaan saham di PT Micro Pay Nusantara ("MPN") dengan nilai perolehan senilai Rp400.000.000 yang merepresentasikan 40,00% kepemilikan saham MPN. Pada tanggal 30 April 2020, Grup menjual penyertaan saham SMS senilai Rp22.908.000.000 kepada AAI, pihak berelasi, sehingga penyertaan saham Grup melalui SMS di MPN menjadi Nil pada tanggal 31 Desember 2020.

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Otto Toto Sugiri  
Edwin Prawiro Pranoto  
Indri Koesindrijastoeti Hidayat

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Djarot Subiantoro  
Karla Winata  
Den Tossi Ishak  
David Tandianus

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris

Otto Toto Sugiri  
Edwin Prawiro Pranoto

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Djarot Subiantoro  
Karla Winata  
Den Tossi Ishak  
David Tandianus

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Structure of the Subsidiaries and Associates (continued)**

In 2009, PT SMS, a subsidiary, invested in shares of PT Micro Pay Nusantara ("MPN") with acquisition cost of Rp400,000,000 which representing ownership of 40.00% MPN's shares. On April 30, 2020, the Group sold their investment in shares of SMS amounted to Rp22,908,000,000 to AAI, a related party, therefore the Group's investment through SMS in MPN was Nil as of December 31, 2020.

**e. Key Management and Other Information**

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Beban remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.637.224.625 dan Rp10.240.210.389 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki masing-masing 212 dan 314 karyawan tetap dan honorer (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;
- Menyetujui perubahan status Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama menjadi PT Indointernet Tbk.;
- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp2.000.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Otto Toto Sugiri	157.120.000	48,61%	7.856.000.000	Otto Toto Sugiri
Han Arming Hanafia	70.680.000	21,87%	3.534.000.000	Han Arming Hanafia
Bing Moniaga	61.160.000	18,92%	3.058.000.000	Bing Moniaga
Marina Budiman	15.560.000	4,81%	778.000.000	Marina Budiman
Sanjaya	8.640.000	2,67%	432.000.000	Sanjaya
Halim Soelistio	7.760.000	2,40%	388.000.000	Halim Soelistio
Augustinus Haryawirasma	1.280.000	0,40%	64.000.000	Augustinus Haryawirasma
Sudjiwo Husodo	1.040.000	0,32%	52.000.000	Sudjiwo Husodo
<b>Total</b>	<b>323.240.000</b>	<b>100%</b>	<b>16.162.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Key Management and Other Information (continued)**

*Total remuneration paid which constitutes of short-term employee benefits to the Group's key management which consist of Boards of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp8,637,224,625 and Rp10,240,210,389, respectively (unaudited).*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Group has total of 212 and 314 permanent and honorarium employees, respectively (unaudited).*

*Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020, the Company's shareholders has approved the following decisions:*

- Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's stock portfolio which will be listed on the Indonesia Stock Exchange;*
- Approved the change in status of the Company from a Closed Company to a Public Company under the name of PT Indointernet Tbk.;*
- Approved the stock split from Rp2,000,000 per share to Rp50 per share, therefore, the composition of the Company's shareholders is as follows:*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

- d. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 80.810.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sehingga setelah penawaran umum saham perdana, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Otto Toto Sugiri	157.120.000	38,89%	7.856.000.000	Otto Toto Sugiri
Han Arming Hanafia	70.680.000	17,49%	3.534.000.000	Han Arming Hanafia
Bing Moniaga	61.160.000	15,14%	3.058.000.000	Bing Moniaga
Marina Budiman	15.560.000	3,85%	778.000.000	Marina Budiman
Sanjaya	8.640.000	2,14%	432.000.000	Sanjaya
Halim Soelistio	7.760.000	1,92%	388.000.000	Halim Soelistio
Augustinus Haryawirasma	1.280.000	0,31%	64.000.000	Augustinus Haryawirasma
Sudjiwo Husodo	1.040.000	0,26%	52.000.000	Sudjiwo Husodo
Publik	80.810.000	20,00%	4.040.500.000	Public
<b>Total</b>	<b>404.050.000</b>	<b>100%</b>	<b>20.202.500.000</b>	<b>Total</b>

- e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi dalam rangka:
- Menjadi Perusahaan Terbuka
  - Perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status perusahaan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku secara efektif sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Key Management and Other Information (continued)**

- d. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 80,810,000 shares which represents a maximum of 20% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp50 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange. Thus after the initial public offering, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Otto Toto Sugiri	Han Arming Hanafia
Bing Moniaga	Bing Moniaga
Marina Budiman	Marina Budiman
Sanjaya	Sanjaya
Halim Soelistio	Halim Soelistio
Augustinus Haryawirasma	Augustinus Haryawirasma
Sudjiwo Husodo	Sudjiwo Husodo
Public	Public

- e. Approved the change in Company's Articles of Association on the form and content of:
- Become a Public Company
  - Other changes previously described. The amendment to the articles of association regarding the status of a closed company to a public company will be effective from the date of the Initial Public Offering, as required in the provisions of Article 25 paragraph 1 letter b of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Susunan Komite Audit Perusahaan:

Ketua  
Anggota

Indri Koesindrijastoeti Hidayat  
Wita Lesmana  
Sujati Sura

Chairman  
Members

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, dan peraturan regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Key Management and Other Information (continued)**

*On October 27, 2020, Board of Commissioners has approved the following decisions:*

*The composition of the Company's Audit Committee:*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory rules, and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and certain subsidiaries.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan dan fungsional Fast Speed Network Pte. Ltd., adalah Dolar Singapura.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar entitas anak dalam Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of consolidated financial statements (continued)

The presentation and functional currency of Fast Speed Network Pte. Ltd., is Singapore Dollar.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between subsidiaries in the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,
- c. the ability to use its power over the investee to affect the it's returns.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya; mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian; serta mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

A change in the parent's ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group losses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity; any resulting gain or loss associated with the loss of control; and reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate. Any investment retained is recognized at its fair value.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya Dolar Singapura dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penjabaran laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya Dolar Singapura, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

c. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiary with functional currency of Singapore Dollar is translated into Rupiah using the following:

- Assets and liabilities are translated using the closing rate quoted by Bank Indonesia at end of reporting date.
- Revenues and expenses are translated using weighted-average middle exchange rate quoted by Bank Indonesia during the period of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The management believes that the translation of the subsidiary's financial statements with functional currency Singapore Dollar, has no significant impact to the consolidated financial statements as a whole.

c. Business combinations and *goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, Grup selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expense.

**PT INDOINTERNET Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjenji yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrument keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55). Imbalan kontinjenji lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOINTERNET Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business combinations and goodwill (continued)**

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized in profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments (2019: PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

c. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. *Business combinations and goodwill*  
(continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

*Business combinations under common control*

*Business combinations under common control* are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. *Investment in associates*

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Investment in associates (continued)**

*The Group's investments in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within "Share in net gain (loss) of associates" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*observable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- i) Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan (lanjutan):

- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**g. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau Grup aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole (continued):*

- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**g. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at the end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontakan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Impairment of non-financial assets  
(continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each CGU cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode masa depan untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residunya, dengan dasar sistematik selama sisa umur manfaatnya.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana atau deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Impairment of non-financial assets  
(continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Restricted funds

Funds or time deposits which are restricted or used as collateral are considered as "Restricted Funds".

j. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**I. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan komputer	4 - 8
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Peralatan listrik dan teknik	4 - 8
Kendaraan	8
Mesin ATM	4

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current assets or non-current asset based on their nature.

**I. Fixed assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Computer equipment</i>	
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	
<i>Mechanical and electrical equipment</i>	
<i>Vehicles</i>	
<i>ATM machines</i>	

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

**m. Aset takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land are stated at cost and not amortized as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

**m. Intangible asset**

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over to 4 (four) years.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Beban Tangguhan**

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset takberwujud, ditangguhan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**p. Sewa**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau asset tertentu, walaupun aset tersebut (atau asset-asset itu) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

**Grup sebagai Lessee**

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Deferred Charges**

*Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost that do not fulfill the criteria to be recognized as intangible assets, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**o. Share Issuance Cost**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**p. Leases**

***Accounting policies effective before January 1, 2020***

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the specific asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.*

**The Group as Lessee**

*A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.*

*Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinen diakui sebagai pendapatan pada periode di mana mereka memperolehnya.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Grup telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" efektif tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Grup sebagai Lessor

Persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah atas penerapan PSAK No. 73.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

*Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)*

The Group as Lessee (continued)

*A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.*

*An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

The Group as Lessor

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**Accounting policies effective since January 1, 2020**

*The Group has applied PSAK No. 73 "Leases" effective on January 1, 2020.*

*PSAK No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:*

- leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- leases of low value assets.*

The Group as Lessor

*Requirements for lessor accounting have remained largely unchanged on the application of PSAK No. 73.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup sebagai Lessee

Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui aset hak-guna berdasarkan jumlah yang setara dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau biaya sewa yang masih harus dibayar yang sebelumnya diakui. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada tanggal awal penerapan. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

**a. Dampak definisi baru dari sewa**

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

**Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)**

The Group as Lessee

*The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the consolidated financial statements is described below.*

*The date of initial application of PSAK No. 73 for the Group is January 1, 2020. The Group has applied PSAK No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the right-of-use assets based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under PSAK No. 30 and the related interpretations.*

**a. Impact of the new definition of a lease**

*The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast of contract identification whether contains lease to the focus on 'risks and rewards' in PSAK No. 30. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

**PT INDOINTERNET Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

- a. Dampak definisi baru dari sewa (lanjutan)
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**b. Dampak pada akuntansi lessee**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT INDOINTERNET Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

**Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)**

The Group as Lessee (continued)

- a. *Impact of the new definition of a lease (continued)*
  - b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
  - c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
    - *The Group has the right to operate the asset; or*
    - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

**b. Impact on lessee accounting**

*The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihian dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna adalah ruang kantor dan lahan parkir dengan estimasi masa sewa 2 tahun.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset. Right-of-use are office space and parking area with estimated useful life 2 years.

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK No. 48.

On the initial of lease date, the Group recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that do not depend on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDOINTERNET Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini dicatat pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT INDOINTERNET Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

**Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)**

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Group will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under cost of goods sold and general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The recording implementation of PSAK No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:*

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the consolidated statement of cash flows.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penyisihan imbalan kerja karyawan

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Penyisihan imbalan kerja karyawan diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari :

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provision for employee service entitlements

The Group recognized provision for employee service entitlements under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing employee service entitlements is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which are recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date of Group recognizes related restructuring costs.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit and loss for the year.

r. Revenue and expense

Accounting policies effective before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT).

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Accounting policies effective as of January 1, 2020

The Group has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan recurring pada umumnya berasal dari layanan *cloud*, koneksi, *data center*, layanan terkelola dan lain-lain diakui secara layak selama periode kontrak pada saat layanan diberikan kepada pelanggan.

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expense (continued)**

**Accounting policies effective as of January 1, 2020 (continued)**

*The Group has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment (continued):*

5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

*Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:*

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

*Recurring revenue streams are generally from providing cloud services, connectivity, data center, managed service, and others are recognized ratably over the term of the contract when services are rendered to customers.*

*Cash received from customers related to all above services which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statement of financial position.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs neto yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.105 dan Rp13.901 untuk AS\$1 dan Rp10.644 dan Rp10.321 untuk Sin\$1.

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

t. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense (continued)

Accounting policies effective as of January 1, 2020 (continued)

Expense recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

s. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the closing exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019, the rates of exchange were Rp14,105 and Rp13,901 for US\$1 and Rp10,644 and Rp10,321 for Sin\$1, respectively.

Transactions in other currencies not mentioned above are not significant.

t. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali (lanjutan):

- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except (continued):

- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDOINTERNET Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan**

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

**i. Aset keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada saham, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT INDOINTERNET Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial instruments**

*Accounting policies effective before January 1, 2020*

**i. Financial assets**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.*

*All financial assets are recognized initially at fair value and in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss (FVTPL), then the fair value is added by transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, investment in shares, due from related parties and other non-current assets.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Seluruh aset keuangan yang dimiliki Grup merupakan pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali investasi pada saham.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate ("EIR")*, dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas dan efek hutang. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam Grup diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL. Efek hutang dalam kategori ini adalah obligasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu tidak terbatas dan dapat dijual sebagai tanggapan atas kebutuhan likuiditas atau sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

All the Group's financial assets are classified as loans and receivable, except investment in shares.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

AFS financial assets include equity investments and debt securities. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading no designated at FVTPL. Debt securities in this category are those that are intended to be held for an indefinite period of time and that may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in market conditions.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

The investments classified as available-for-sale that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments which are carried at cost.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuan serta melalui proses amortisasi.

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar Grup termasuk dalam kategori ini.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai (jika ada) dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Group's trade payables, other payables and accrued expenses are included in this category.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value (if any) and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau Grup aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau Grup aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam Grup aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai Grup tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini dari estimasi arus kas masa depan didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

v. Impairment of financial assets

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistik dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Grup.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

- i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

- ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau Grup investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain (OCI) dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

iii) Available for sale (AFS) financial assets

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from other comprehensive income (OCI) and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Grup aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective before January 1, 2020 (continued)

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mungkin mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.

**Valuation of business models**

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

**PT INDOINTERNET Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. *Financial instruments (continued)*

*Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)*

i. *Financial assets (continued)*

*Valuation of business models (continued)*

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:*

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

*Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)*

*For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjenji yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continue)

v. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, lease liabilities, and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

**iii. Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Grup aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continue)**

**v. Financial instruments (continued)**

Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)

**iii. Impairment of financial assets**

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**iv. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

v. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continue)

v. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)

iv. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

v. Reclassification of Financial Instrument

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

vi. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

w. Kontinjenpsi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjenpsi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjenpsi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continue)

v. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020 (continued)

vi. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

w. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pelaporan segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

x. Segment reporting

*The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

*In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in the consolidated financial statements.*

y. Earnings per share

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material.

**aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan pengaruh perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini. Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, tetapi tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup belum mengadopsi lebih awal standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif.

- Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" pada tanggal 1 Januari 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Events after the reporting period**

*Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.*

**aa. Changes in Accounting Principles**

*The Group applied PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are described below. Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective.*

- Adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument"

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

*The Group did not restate comparative financial information of 2019 in relation to this implementation of PSAK No. 71 "Financial Instrument" therefore the comparative information for 2019 is not comparable with presented financial information for the year ended December 31, 2020. The differences arising from the implementation of PSAK No. 71 "Financial Instruments" have been charged to retained earnings on January 1, 2020.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

- Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 (kenaikan/(penurunan)), adalah sebagai berikut:

2020		
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Piutang usaha, neto	(923.299.873)	Trade receivables, net
Aset pajak tangguhan, neto	203.125.972	Deferred tax assets, net
Total aset	(720.173.901)	Total assets
<b>Ekuitas</b>		<b>Equity</b>
Saldo laba	720.173.901	Retained earnings

- Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari projek bersama antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Berdasarkan hasil penerapan dari manajemen, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan PSAK No. 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor dan area parkir, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Grup dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Changes in Accounting Principles (continued)**

- Adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument" (continued)

*The impact of adoption PSAK No. 71 as of January 1, 2020 (increase/(decrease)), are as follows:*

	<b>2020</b>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Piutang usaha, neto	(923.299.873)	Trade receivables, net
Aset pajak tangguhan, neto	203.125.972	Deferred tax assets, net
Total aset	(720.173.901)	Total assets
<b>Ekuitas</b>		<b>Equity</b>
Saldo laba	720.173.901	Retained earnings

- Adoption of PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"

*This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

*Based on the management's assessment, the Company's management believes that the implementation of PSAK No. 72 has no significant impact to the consolidated financial statements.*

- Adoption of PSAK No. 73 "Leases"

*PSAK No. 73 primarily affects the Company's accounting treatment for lease of office space and parking area, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

- Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa" (lanjutan)

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebesar 8,55% per tahun untuk perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (kenaikan/(penurunan), adalah sebagai berikut:

		<b>2020</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset hak-guna		3.817.608.244	Right-of-use assets
Biaya dibayar di muka		(250.833.333)	Prepaid expenses
Total aset		<u>3.566.774.911</u>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas sewa		3.566.774.911	Lease liabilities

Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 yang diakui sebagai penyesuaian transisi, dapat direkonsiliasi dengan sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

		<b>2020</b>	
Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019		1.047.026.506	<i>Operating lease commitments as of December 31, 2019</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Komitmen sewa jangka pendek dan sewa yang nilai asetnya rendah		(512.740.083)	<i>Commitments relating to short-term leases and low-value assets</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Pembayaran sewa terkait periode pembaruan yang tidak termasuk dalam komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019		<u>3.278.260.997</u>	<i>Lease payments relating to renewal periods not include in operating lease commitment as of December 31, 2019</i>
Utang sewa usaha bruto tanggal 1 Januari 2020		3.812.547.420	<i>Gross lease liabilities of January 1, 2020</i>
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman tambahan Grup		8,55%	<i>Weighted average Group's incremental borrowing rate</i>
Diskonto pembayaran sewa operasi		<u>3.566.774.911</u>	<i>Discounted operating lease payments</i>
Liabilitas sewa sebagai penyesuaian transisi		<u>3.566.774.911</u>	<i>Lease liabilities recognized as transition adjustment</i>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Changes in Accounting Principles (continued)**

- Adoption of PSAK No. 73 "Leases" (continued)

*The incremental borrowing rate used by the Group for the measurement of the right-of-use and lease liabilities was 8.55% per annum.*

*The impact of adoption PSAK No. 73 as of January 1, 2020 (increase/(decrease), are as follows:*

*The lease liabilities as of January 1, 2020 which recognized as transition adjustment, can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:*

<i>Operating lease commitments as of December 31, 2019</i>
<i>Less:</i>
<i>Commitments relating to short-term leases and low-value assets</i>
<i>Add:</i>
<i>Lease payments relating to renewal periods not include in operating lease commitment as of December 31, 2019</i>
<i>Gross lease liabilities of January 1, 2020</i>
<i>Weighted average Group's incremental borrowing rate</i>
<i>Discounted operating lease payments</i>
<i>Lease liabilities recognized as transition adjustment</i>

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"; berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

bb. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasikan pada tanggal 31 Desember 2020. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Changes in Accounting Principles (continued)

*The adoption of the amendment below has no significant impact on the consolidated financial statements.*

- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *PSAK No. 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"; effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *PSAK No. 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"; effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

bb. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2020. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- bb. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyetujui penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- i. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)  
Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- bb. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62 and 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

- i. Phase 1 (*pre-replacement issues*)  
Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

bb. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah  
1 Januari 2021 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73  
tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap  
2 (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu (lanjutan):

i. Tahap 2 (*replacement issues*)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

bb. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)

*Effective beginning on or after  
January 1, 2021 (continued)*

*Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62  
and 73 on Interest Rate Reference Reform -  
Phase 2 (continued)*

*The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely (continued):*

*ii. Phase 2 (replacement issues)*

*Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK No. 71: Financial Instruments ,PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement , PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures , PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases related to:*

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and disclosure.*

*Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

bb. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah  
1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas  
Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang  
Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi  
Kontrak (lanjutan):

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada  
1 Januari 2022 dengan penerapan dini  
diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71:  
Instrumen Keuangan - Imbalan dalam  
pengujian '10 persen' untuk penghentian  
pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya  
yang termasuk dalam entitas ketika menilai  
apakah persyaratan liabilitas keuangan baru  
atau yang dimodifikasi secara substansial  
berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan  
asli. Biaya ini hanya mencakup yang  
dibayarkan atau diterima antara peminjam dan  
pemberi pinjaman, termasuk biaya yang  
dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam  
atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.  
Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas  
keuangan yang dimodifikasi atau  
dipertukarkan pada atau setelah awal periode  
pelaporan tahunan di mana entitas pertama  
kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode  
pelaporan tahunan yang dimulai pada atau  
setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan  
lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan  
amandemen atas liabilitas keuangan yang  
dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau  
setelah awal periode pelaporan tahunan di  
mana entitas pertama kali menerapkan  
amandemen tersebut.

Mulai efektif pada atau setelah  
1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan  
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai  
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk  
mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar  
atau tidak lancar. Amandemen tersebut  
menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk  
menunda penyelesaian

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

bb. Accounting Standards Issued but Not  
Yet Effective (continued)

*Effective beginning on or after  
January 1, 2022 (continued)*

Amendments to PSAK No. 57: Provisions,  
Contingent Liabilities, and Contingent Assets  
regarding Aggravating Contracts - Contract  
Fulfillment Costs (continued):

*Amendments to PSAK No. 57 is effective on  
January 1, 2022 with earlier application  
permitted.*

2020 Annual Adjustments - PSAK No. 71:  
Financial Instruments - Fees in the '10 per  
cent' test for derecognition of financial  
liabilities

*The amendment clarifies the fees that an  
entity includes when assessing whether the  
terms of a new or modified financial liability  
are substantially different from the terms of  
the original financial liability. These fees  
include only those paid or received between  
the borrower and the lender, including fees  
paid or received by either the borrower or  
lender on the other's behalf. An entity  
applies the amendment to financial liabilities  
that are modified or exchanged on or after  
the beginning of the annual reporting period  
in which the entity first applies the  
amendment.*

*The amendment is effective for annual  
reporting periods beginning on or after 1  
January 2022 with earlier adoption  
permitted. The Group will apply the  
amendments to financial liabilities that are  
modified or exchanged on or after the  
beginning of the annual reporting period in  
which the entity first applies the amendment.*

*Effective beginning on or after  
January 1, 2023*

Amendments to PSAK No. 1: Classification  
of Liabilities as Current or Non-current

*The amendments specify the requirements  
for classifying liabilities as current or non-  
current. The amendments clarify:*

- What is meant by a right to defer  
settlement

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

bb. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah  
1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan (lanjutan):

- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

*Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)*

*Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify (continued):*

- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the Group.*

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

*The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan jangka waktu kontrak sewa dengan opsi pembaharuan dan terminasi - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as Lessee

*The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.*

*The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Nilai  
Piutang Usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimation and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Allowance for Expected Credit Losses on Trade  
Receivables (Effective beginning on January 1, 2020)

*The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses (ECLs) for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp61.943.976.895 (2019: Rp41.817.080.387). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables (Effective prior to January 1, 2020)

*Individual Assessment*

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

*Collective Assessment*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.*

*The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2020 was Rp61,943,976,895 (2019: Rp41,817,080,387). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.*

PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penentuan penyisihan imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material estimasi atas penyisihan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. **SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for employee service entitlements

*The determination of the Group's provision for employee service entitlements is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated provision for employee service entitlements and employee benefit expenses.*

Leases - estimating the incremental borrowing rate

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.*

*The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 adalah masing-masing sebesar Rp333.949.053.089 dan Rp170.234.258.085. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer yang bisa dikurangkan antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp2.495.976.877 dan Rp4.551.567.395. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 is Rp333,949,053,089 and Rp170,234,258,085, respectively. Further details are disclosed in Note 11.*

Fair value of financial instruments

*The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.*

Deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2020 and 2019, the Group has recognized of deferred tax assets amounting to Rp2,495,976,877 and Rp4,551,567,395, respectively. Further details are disclosed in Note 16.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	59.320.303	110.839.402	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	15.896.335	30.882.113	<i>United States Dollar</i>
Dolar Hong Kong	-	2.006.479	<i>Hong Kong Dollar</i>
Sub-total	75.216.638	143.727.994	<i>Sub-total</i>
Bank - Pihak ketiga			<i>Cash in Banks - Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9.058.859.657	10.382.816.158	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	891.857.978	249.067.261	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	667.159.448	655.879.481	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	662.095.536	3.848.877.713	PT Bank HSBC Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	243.387.156	237.331.155	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	210.791.701	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank OK	197.455.635	70.278.708	PT Bank OK
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	183.876.282	527.694.470	Bank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	157.952.731	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT BPR Karyajatnika Sadaya	49.765.177	574.822.903	PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT Bank MNC Internasional Tbk	47.497.016	49.532.100	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.965.191	155.183.796	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	7.036	192.870.694	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	2.009.367.108	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	857.598.661	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	411.432.958	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	333.899.433	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayora Tbk	-	122.551.201	PT Bank Mayora Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	5.850.660	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	2.235.176	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	557.656.550	1.520.760.920	PT Bank Central Asia Tbk
OCBC Bank Singapore	90.555.533	87.805.347	OCBC Bank Singapore
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	69.321.420	-	Bank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	55.827.308	2.132.762.296	PT Bank HSBC Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.357.285	53.675.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.521.736	28.128.886	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mayora Tbk	-	234.815.269	PT Bank Mayora Tbk
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
OCBC Bank Singapore	402.836.762	555.553.772	OCBC Bank Singapore
Sub-total	13.616.747.138	25.300.792.026	<i>Sub-total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Deposito berjangka - Pihak ketiga <u>Rupiah</u>			<i>Time deposits - Third parties Rupiah</i>
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	33.336.466.408	112.836.466.408	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	9.000.000.000	9.000.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT BPR Sarana Utama Multidana	7.758.512.048	19.984.021.829	PT BPR Sarana Utama Multidana
PT Bank Muliartha Sentosa	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Muliartha Sentosa
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	390.000.000	390.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	3.706.514.099	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.532.796.844	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	40.551.875.000	22.908.776.549	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Sub-total	<b>92.036.853.456</b>	<b>173.358.575.729</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>105.728.817.232</b>	<b>198.803.095.749</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Annual interest rate of time deposits are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Dolar AS	3,50 - 7,00% 1,50 - 1,75%	4,75 - 9,50% 2,00 - 2,50%	<i>US Dollar</i>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

*All bank accounts are placed in third parties bank.*

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Bank - Pihak ketiga <u>Rupiah</u>			<i>Bank - Third parties Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	241.174.000	254.069.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	952.087.500	946.822.500	<i>US Dollar</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>1.193.261.500</b>	<b>1.200.891.500</b>	<b>Total</b>
Dikurangi dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	-	(1.164.756.500)	<i>Less restricted funds - non-current</i>
<b>Total dana yang dibatasi penggunaannya - lancar</b>	<b>1.193.261.500</b>	<b>36.135.000</b>	<b>Total restricted funds - current</b>

Dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di tahun 2020 dan 2019 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelayanan jasa IT di PT Tropik Energi Pandan.

*Restricted funds were placed in 2020 and 2019 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to IT service for PT Tropik Energi Pandan.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

## 6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.934.243.677	4.808.267.852	Related parties (Note 7)
Pihak ketiga	59.009.733.218	37.008.812.535	Third Parties
<b>Sub-total</b>	<b>61.943.976.895</b>	<b>41.817.080.387</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(3.375.642.851)	(1.818.568.364)	Less: Allowance for expected credit losses on trade receivables
<b>Neto</b>	<b>58.568.334.044</b>	<b>39.998.512.023</b>	<b>Net</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
1 - 30 hari	31.147.526.300	13.389.637.622	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.422.986.077	15.738.383.889	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.691.451.616	6.887.647.175	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	8.682.012.902	5.801.411.701	Above 90 days
<b>Total</b>	<b>61.943.976.895</b>	<b>41.817.080.387</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(3.375.642.851)	(1.818.568.364)	Less: allowance for expected credit losses on rade receivables
<b>Neto</b>	<b>58.568.334.044</b>	<b>39.998.512.023</b>	<b>Net</b>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan ditagihkan setiap awal bulan dan jatuh tempo setiap tanggal 20 pada bulan yang sama.

Trade receivables are non-interest bearing and invoiced in the beginning of the month and due on the 20<sup>th</sup> in the same month.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 32).

A portion of trade receivables was pledged to secure credit facilities (Note 32).

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rupiah	39.430.069.570	41.247.603.222	Rupiah
Dolar AS	22.513.907.325	569.477.165	US Dollar
<b>Total</b>	<b>61.943.976.895</b>	<b>41.817.080.387</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(3.375.642.851)	(1.818.568.364)	Less: Allowance for expected credit losses on trade receivables
<b>Neto</b>	<b>58.568.334.044</b>	<b>39.998.512.023</b>	<b>Net</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	1.818.568.364	-	Beginning balance
Penyesuaian penerapan awal PSAK No. 71	923.299.873	-	Adjustment on initial implementation PSAK No. 71
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	874.324.614	1.578.018.364	Allowance for the year (Note 23)
Dekonsolidasi entitas anak	(240.550.000)	-	Deconsolidation of a subsidiary
Reklasifikasi ke operasi yang dihentikan	-	240.550.000	Reclassified to discontinued operation
<b>Saldo Akhir</b>	<b>3.375.642.851</b>	<b>1.818.568.364</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

## 7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

## 6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement in the balance of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

Based on the results of review for impairment of trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance on trade receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

## 7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the significant balances with related parties as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Percentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)					
	Jumlah/Amount		31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2020	2019		
Piutang usaha (Catatan 6)						
PT Tiga Daya Digital Indonesia	1.557.885.293	2.257.827.650	0,29%	0,49%	Trade receivables (Note 6) PT Tiga Daya Digital Indonesia	
PT Fortress Data Services	1.127.381.808	2.020.313.049	0,21%	0,44%	PT Fortress Data Service	
PT Sisnet Mitra Sejahtera	183.108.072	-	0,03%	0,00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera	
PT DCI Indonesia Tbk.	49.885.000	173.451.652	0,01%	0,04%	PT DCI Indonesia Tbk.	
PT Micro Pay Nusantara	13.277.001	356.675.501	0,00%	0,08%	PT Micro Pay Nusantara	
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	2.706.503	-	0,00%	0,00%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	
<b>Total</b>	<b>2.934.243.677</b>	<b>4.808.267.852</b>	<b>0,54%</b>	<b>1,05%</b>	<b>Total</b>	
<u>Biaya dibayar dimuka</u>						
PT DCI Indonesia Tbk.	5.509.554.822	5.146.461.727	1,03%	1,12%	Prepaid expense PT DCI Indonesia Tbk.	
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>						
PT DCI Indonesia Tbk.	1.791.577.508	2.135.650.000	0,80%	1,52%	Trade payables (Note 15) PT DCI Indonesia Tbk.	
PT Sisnet Mitra Sejahtera	428.074.569	-	0,19%	0,00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera	
Willowglen MSC Berhad	-	505.321.163	0,00%	0,36%	Willowglen MSC Berhad	
PT Micro Pay Nusantara	-	202.229.500	0,00%	0,14%	PT Micro Pay Nusantara	
<b>Total</b>	<b>2.219.652.077</b>	<b>2.843.200.663</b>	<b>0,99%</b>	<b>2,02%</b>	<b>Total</b>	
<u>Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1d dan 10)</u>						
PT Micro Pay Nusantara	-	3.274.520.334	0,00%	0,71%	Investment in associates (Notes 1d and 10) PT Micro Pay Nusantara	

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Jumlah/Amount		Percentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		<i>Unerained revenues (Note 18)</i> PT Fortress Data Services PT Sarana Pactindo PT DCI Indonesia Tbk. PT Sisnet Mitra Sejahtera PT Micro Pay Nusantara  Total	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2020	2019		
<u>Pendapatan diterima di muka (Catatan 18)</u>						
PT Fortress Data Services	614.153.030	1.156.457.670	0,27%	0,82%	PT Fortress Data Services	
PT Sarana Pactindo	98.000.000	104.958.333	0,04%	0,07%	PT Sarana Pactindo	
PT DCI Indonesia Tbk.	13.629.471	10.588.333	0,01%	0,01%	PT DCI Indonesia Tbk.	
PT Sisnet Mitra Sejahtera	4.706.958	-	0,00%	0,00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera	
PT Micro Pay Nusantara	1.041.667	1.145.833	0,00%	0,00%	PT Micro Pay Nusantara	
Total	<b>731.531.126</b>	<b>1.273.150.169</b>	<b>0,32%</b>	<b>0,90%</b>	<b>Total</b>	

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

**a. Pendapatan usaha (Catatan 20)**

	Jumlah/Amount		Percentase terhadap Total pendapatan (%)/ Percentage to Total Revenue (%)		<i>PT Sisnet Mitra Sejahtera PT Tiga Daya Digital Indonesia PT Fortress Data Services PT Sarana Pactindo PT DCI Indonesia Tbk. PT Tokoplas Ecommerce Indonesia PT Micro Pay Nusantara  Total</i>	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2020	2019		
<u>PT Sisnet Mitra Sejahtera</u>						
PT Tiga Daya Digital Indonesia	10.768.389.501	-	2,26%	0,00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera	
PT Fortress Data Services	10.147.415.929	5.763.224.843	2,13%	1,67%	PT Tiga Daya Digital Indonesia	
PT Sarana Pactindo	8.441.988.347	12.529.291.585	1,77%	3,63%	PT Fortress Data Services	
PT DCI Indonesia Tbk.	2.593.182.730	3.057.408.019	0,55%	0,89%	PT Sarana Pactindo	
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	1.441.657.789	1.091.484.916	0,30%	0,32%	PT DCI Indonesia Tbk.	
PT Micro Pay Nusantara	145.998.360	-	0,03%	0,00%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	
Total	<b>33.619.032.656</b>	<b>23.890.578.524</b>	<b>7,06%</b>	<b>6,93%</b>	<b>Total</b>	

**b. Beban pokok pendapatan**

**b. Cost of revenues**

	Jumlah/Amount		Percentase terhadap Total Beban (%)/ Percentage to Total Expense(%)		<i>PT DCI Indonesia Tbk. PT Sisnet Mitra Sejahtera PT Micro Pay Nusantara Willowglen MSC Berhad  Total</i>	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2020	2019		
<u>PT DCI Indonesia Tbk.</u>						
PT Sisnet Mitra Sejahtera	12.361.956.489	12.270.859.419	4,13%	6,57%	PT DCI Indonesia Tbk.	
PT Micro Pay Nusantara	1.911.851.699	-	0,64%	0,00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera	
Willowglen MSC Berhad	-	1.728.817.226	0,00%	0,93%	PT Micro Pay Nusantara	
Total	<b>14.273.808.188</b>	<b>14.504.997.808</b>	<b>4,77%</b>	<b>7,77%</b>	<b>Total</b>	

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain: (lanjutan)

**c. Pendapatan lainnya**

		Jumlah/Amount		Percentase terhadap Total Pendapatan bunga (%) / Percentage to Total Interest Income(%)	
		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
		2020	2019	2020	2019
Pendapatan bunga (Catatan 32) PT DCI Indonesia Tbk.		343.531.421	-	4,05%	0,00%

*Interest Income (Note 32)*  
*PT DCI Indonesia Tbk.*

		Jumlah/Amount		Percentase terhadap Total Pendapatan Operasi Lainnya (%) / Percentage to Total Other Operating Income(%)	
		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
		2020	2019	2020	2019
Pendapatan operasi lainnya (Catatan 11) PT Arga Ardana Indonesia		7.394.472.907	-	64,89%	0,00%

*Other operating income  
(Note 11)*  
*PT Arga Ardana Indonesia*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT DCI Indonesia Tbk.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan usaha atas penjualan link dan biaya sewa data center/ Revenues from sale of link and rental expense of data center
PT Sisnet Mitra Sejahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan usaha atas penjualan link, layanan cloud, dan sewa ruangan dan pembelian layanan terkelola/ Revenues from sale of link, cloud services, and rental and purchase of managed service
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas penjualan link, data center, dan layanan cloud/ Revenues from sale of link, data center, and cloud service
PT Tiga Daya Digital Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas layanan cloud/ Revenues from cloud services
PT Sarana Pactindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas penjualan link/ Revenues from sale of link
PT Arga Ardana Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan entitas anak (Catatan 25) dan penjualan aset tetap (Catatan 11)/ Sale of subsidiaries (Note 25) and sales of fixed assets (Note 11)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Willowglen Indonesia	Entitas asosiasi/Associate	Pembelian aset tetap, investasi pada saham/ Purchase of fixed assets, investment in shares
PT Micro Pay Nusantara	Entitas asosiasi/Associate	Pendapatan sewa dan implementasi, penjualan perangkat keras, beban implementasi dan sewa, dan investasi pada saham/ Rental and implementation revenues, hardware sales, implementation expense and investment in shares
Willowglen MSC Berhad	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian lisensi/Purchase of license
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas layanan cloud/ Revenues from cloud services

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Data center	6.909.737.378	5.648.194.403	Data center
Sewa	592.816.325	1.202.302.006	Rental
Lain-lain (each below Rp500.000.000)	1.535.883.323	5.231.224.903	Others (each below Rp500,000,000)
<b>Total</b>	<b>9.038.437.026</b>	<b>12.081.721.312</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian lancar	(8.962.760.394)	(11.828.194.863)	Less current portion
<b>Total bagian tidak lancar</b>	<b>75.676.632</b>	<b>253.526.449</b>	<b>Total non-current portion</b>

**9. ASET LAIN-LAIN**

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban tangguhan	2.133.558.891	8.075.065.056	Deferred charges
Uang muka pembelian	1.538.595.121	7.655.619.101	Puchase advance
Jaminan sewa	1.124.909.865	1.133.451.192	Rental deposit
<b>Total</b>	<b>4.797.063.877</b>	<b>16.864.135.349</b>	<b>Total</b>
Dikurangi aset tidak lancar lain-lain	(1.661.980.240)	(4.854.770.751)	Less other non-current assets
<b>Aset lancar lain-lain</b>	<b>3.135.083.637</b>	<b>12.009.364.598</b>	<b>Other current assets</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

*The details of prepaid expense are as follows:*

**9. OTHER ASSETS**

*The details of other assets are as follows:*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Investasi pada entitas asosiasi terdiri dari:

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

*Investment in associates consist of:*

	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba Neto/ Equity in Net Earnings	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (deductions)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Metode Ekuitas (Catatan 1d dan 7)</u>						
<b>31 Desember 2020</b> PT Micro Pay Nusantara **)	40,00%	3.274.520.334	270.182.755	(3.544.703.089)	-	<i>December 31, 2020</i> PT Micro Pay Nusantara
<b>Total</b>		<b>3.274.520.334</b>	<b>270.182.755</b>	<b>(3.544.703.089)</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<u>31 Desember 2019</u> PT Micro Pay Nusantara PT Willowglen Indonesia *						
	40,00%	3.036.463.053	238.057.281	-	3.274.520.334	<i>December 31, 2019</i> PT Micro Pay Nusantara PT Willowglen Indonesia
<b>Total</b>		<b>1.852.508.103</b>	<b>96.260.204</b>	<b>(1.948.768.307)</b>	<b>3.274.520.334</b>	<b>Total</b>
 *) Dilikuidasi efektif tanggal 5 Maret 2019/Liquidated effective on March 5, 2019 **) Entitas asosiasi dibawah entitas anak yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan/Associate entity under subsidiary which classified as discontinued operations						

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

*Summary of the financial information of the associates as follows:*

	2020 **)	2019	
<b>PT Micro Pay Nusantara</b>			<b>PT Micro Pay Nusantara</b>
Total aset	11.402.902.762	12.288.616.611	Total assets
Total liabilitas	2.466.145.041	4.027.315.775	Total liabilities
Total ekuitas	8.936.757.722	8.261.300.836	Total equity
Laba (rugi) periode berjalan	675.456.885	595.143.202	Income (loss) for the period
<b>PT Willowglen Indonesia</b>			<b>PT Willowglen Indonesia</b>
Total aset	-	3.918.061.514	Total assets
Total liabilitas	-	15.000.000	Total liabilities
Total ekuitas	-	3.903.061.514	Total equity
Laba (rugi) tahun berjalan	-	192.828.933	Income (loss) for the year

\*) Dilikuidasi efektif tanggal 5 Maret 2019/Liquidated effective on March 5, 2019

\*\*) Entitas asosiasi dibawah entitas anak yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan/Associate entity under subsidiary which classified as discontinued operations

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP, NETO**

**11. FIXED ASSETS, NET**

31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek dekonolidasi entitas anak/ Deconsolidation of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>						
Tanah	85.766.097.958	-	(1.448.591.000)	-	-	84.317.506.958
Bangunan dan prasarana	17.501.492.268	10.357.433	(4.143.387.967)	-	(77.892.685)	13.290.569.049
Peralatan komputer	17.350.683.464	397.000.806	-	-	(1.971.777.442)	15.775.906.828
Peralatan dan perabot						
kantor	11.313.123.460	5.250.000	(154.031.032)	42.587.692	(2.556.642.592)	8.650.287.528
Peralatan listrik dan teknik	164.242.367.561	8.253.815.668	(6.347.917.488)	7.937.949.688	-	174.086.215.429
Kendaraan	3.096.112.001	-	-	-	(166.651.000)	2.929.461.001
Aset hak-guna (Catatan 14 dan 30)	-	3.817.608.244	-	-	-	3.817.608.244
Mesin ATM	66.036.453.144	-	-	-	(66.036.453.144)	-
Aset dalam pembangunan	11.156.672.707	193.733.458.375	(4.034.299.240)	(7.980.537.380)	-	192.875.294.462
<b>Total</b>	<b>376.463.002.563</b>	<b>206.217.490.526</b>	<b>(16.128.226.727)</b>	<b>-</b>	<b>(70.809.416.863)</b>	<b>495.742.849.499</b>
						<b>Cost</b>
						<i>Land</i>
						<i>Buildings and infrastructures</i>
						<i>Computer equipment</i>
						<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
						<i>Mechanical and electrical equipment</i>
						<i>Vehicles</i>
						<i>Right-of-use assets (Notes 14 and 30)</i>
						<i>ATM machines</i>
						<i>Construction in progress</i>
						<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan dan prasarana	9.542.490.219	754.586.887	(3.220.513.160)	-	(77.892.685)	6.998.671.261
Peralatan komputer	15.919.949.974	483.978.930	-	-	(1.637.655.353)	14.766.273.551
Peralatan dan perabot						
kantor	10.329.967.278	416.617.998	(51.737.937)	-	(1.917.738.862)	8.777.108.477
Peralatan listrik dan teknik	110.832.662.356	17.728.727.438	(988.881.398)	-	-	127.572.508.396
Kendaraan	1.512.611.703	346.084.375	-	-	(132.232.134)	1.726.463.944
Aset hak-guna (Catatan 14)	-	-	-	-	-	1.952.770.781
Mesin ATM	58.091.062.948	1.952.770.781	-	-	(58.091.062.948)	-
<b>Total</b>	<b>206.228.744.478</b>	<b>21.682.766.409</b>	<b>(4.261.132.495)</b>	<b>-</b>	<b>(61.856.581.982)</b>	<b>161.793.796.410</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>170.234.258.085</b>					<b>Total</b>
						<b>Carrying value</b>
31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						
Tanah	4.521.311.000	9.731.286.958	-	71.513.500.000	85.766.097.958	
Bangunan dan prasarana	17.501.492.268	-	-	-	17.501.492.268	
Peralatan komputer	17.459.078.356	89.483.910	(197.878.802)	-	17.350.683.464	
Peralatan dan perabot						
kantor	11.500.970.662	389.497.727	(644.575.466)	67.230.537	11.313.123.460	
Peralatan listrik dan teknik	135.189.963.135	16.735.972.898	-	12.316.431.528	164.242.367.561	
Kendaraan	3.127.268.547	-	(189.956.546)	158.800.000	3.096.112.001	
Mesin ATM	65.181.672.515	2.109.772.749	-	(1.254.992.120)	66.036.453.144	
Aset dalam pembangunan	82.902.427.752	11.055.214.900	-	(82.800.969.945)	11.156.672.707	
<b>Total</b>	<b>337.384.184.235</b>	<b>40.111.229.142</b>	<b>(1.032.410.814)</b>	<b>-</b>	<b>376.463.002.563</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan dan prasarana	8.787.328.749	755.161.470	-	-	9.542.490.219	
Peralatan komputer	15.911.997.677	205.831.068	(197.878.771)	-	15.919.949.974	
Peralatan dan perabot						
kantor	9.362.745.112	1.611.797.632	(644.575.466)	-	10.329.967.278	
Peralatan listrik dan teknik	94.393.873.008	16.148.855.598	-	289.933.750	110.832.662.356	
Kendaraan	1.233.154.110	359.466.598	(80.009.005)	-	1.512.611.703	
Mesin ATM	52.368.679.429	6.012.317.269	-	(289.933.750)	58.091.062.948	
<b>Total</b>	<b>182.057.778.085</b>	<b>25.093.429.635</b>	<b>(922.463.242)</b>	<b>-</b>	<b>206.228.744.478</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>155.326.406.150</b>				<b>170.234.258.085</b>	<b>Carrying value</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Penyusutan aset tetap	21.682.766.409	25.093.429.635	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	63.298.868	408.053.741	Amortization of intangible assets (Note 12)
<b>Total</b>	<b>21.746.065.277</b>	<b>25.501.483.376</b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	20.116.036.083	16.819.359.630	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.630.029.194	1.636.818.661	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Sub-total</b>	<b>21.746.065.277</b>	<b>18.456.178.291</b>	<b>Sub-total</b>
Operasi yang dihentikan	-	7.045.305.085	Discontinued operations
<b>Total</b>	<b>21.746.065.277</b>	<b>25.501.483.376</b>	<b>Total</b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Hasil penjualan aset tetap	19.261.567.139	113.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(11.867.094.232)	(109.947.572)	Carrying value of fixed assets sold
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>7.394.472.907</b>	<b>3.052.428</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Penjualan aset tetap pada tahun 2020, terutama merupakan penjualan beberapa tanah dan bangunan Perusahaan pada PT Arga Ardana Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai penjualan sebesar Rp11.046.306.000. Laba penjualan aset tetap tersebut sebesar Rp7.394.472.907 (Catatan 7c) dicatat sebagai "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sales of fixed assets in 2020, mainly represent the sale of some of the Company's land and buildings to PT Arga Ardana Indonesia, a related party, with a sales value of Rp11,046,306,000. Gain on sale of fixed assets amounting to Rp7,394,472,907 (Note 7c) was recorded as "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**11. FIXED ASSETS, NET (continued)**

Depreciation and amortization expense for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Allocation of depreciation and amortization expense is as follows:

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam pembangunan terutama berkaitan dengan pembangunan gedung dan data center fase 1 PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, dengan tingkat penyelesaian 90,05% dan diestimasikan selesai pada tahun 2021. Selain itu, aset dalam pembangunan juga termasuk peralatan listrik dan teknik dengan tingkat penyelesaian 51% dan diestimasikan selesai pada tahun 2021.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 terutama merupakan peralatan listrik dan teknik dengan rata-rata persentase penyelesaian kurang lebih 68%. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan adalah pada tahun 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp179.799.818.174 dan Rp68.100.444.045. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Tanah dan bangunan Grup telah dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 22 Desember 2020. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian KJPP Iskandar dan Rekan adalah sebesar Rp167.041.000.000. Metode penilaian yang digunakan untuk tanah dan bangunan adalah pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

Tanah milik Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 32).

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. FIXED ASSETS, NET (continued)**

*As of December 31, 2020, construction in progress is mainly related to the building construction and data center phase 1 of PT Ekagrata Data Gemilang, a subsidiary, with a completion rate of 90.05% and is estimated to be completed in 2021. In addition, construction in progress also includes mechanical and electrical equipment with completion rates 51% and is estimated to be completed in 2021.*

*Construction in progress as of December 31, 2019, mainly represents mechanical and electrical equipment with average percentage of completion approximately 68%. The estimation of completing of construction in progress is in 2020.*

*As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp179,799,818,174 and Rp68,100,444,045, respectively. The Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*The Group's land and buildings have been appraised by Public Appraisal ("KJPP") Iskandar dan Rekan, independent appraiser, on its report dated December 22, 2020. The fair value of land and buildings based on KJPP Iskandar and Partners' appraisal report is Rp167,041,000,000. The valuation method used for land and buildings is market, cost and income approach.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.*

*The Company's land was pledged to secure credit facilities (Note 32).*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

## 12. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b> Pengembangan piranti lunak	3.070.771.324	20.000.000	-	(2.199.824.074)	890.947.250	<b>Acquisition cost</b> Software development cost
<b>Akumulasi Amortisasi</b> Pengembangan piranti lunak	(1.499.661.871)	(63.298.868)	-	733.977.437	(828.983.302)	<b>Accumulated Amortization</b> Software development cost
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.571.109.453</b>				<b>61.963.948</b>	<b>Carrying Value</b>

  

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b> Pengembangan piranti lunak	3.032.181.196	38.590.128	-	3.070.771.324	<b>Acquisition cost</b> Software development cost
<b>Akumulasi Amortisasi</b> Pengembangan piranti lunak	(1.091.608.130)	(408.053.741)	-	(1.499.661.871)	<b>Accumulated Amortization</b> Software development cost
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.940.573.066</b>			<b>1.571.109.453</b>	<b>Carrying Value</b>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dibebankan pada akun-akun Beban Pokok Pendapatan dan Beban Umum dan Administrasi (Catatan 11).

Amortization expense for the years ended December 31, 2020 and 2019, is charged to the accounts Cost of Revenues and General and Administrative expenses (Note 11).

## 13. GOODWILL

Pada tanggal 15 Mei 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,6% saham PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") yang bergerak dalam bidang perdagangan komputer beserta perlengkapannya dan jasa di bidang teknologi informasi dan komputer. Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai wajar asset neto SMS sebesar Rp3.229.586.178. Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan berhenti mengakui *goodwill* atas akuisisi SMS sehubungan dengan penjualan kepemilikan saham SMS kepada AAI (Catatan 25).

Pada tanggal 15 Juli 2015, PT Net Soft, Entitas Anak, mengakuisisi 100% saham Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") yang bergerak dalam bidang jasa penyedia internet. Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai wajar asset neto FSN sebesar Rp58.424.595.

## 13. GOODWILL

On May 15, 2012, the Company acquired 99.6% shares in PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") which is involved in trading of computers and related equipment and providing information technology and computer services. The Company recognizes goodwill at the acquisition date which is measured as the excess of the total consideration paid over the fair value of net assets of SMS in the amount of Rp3,229,586,178. On April 30, 2020, the Company ceased to recognize the goodwill from acquisition of SMS in connection to the sales of Company's shares ownership in SMS to AAI (Note 25).

On July 15, 2015, PT Net Soft, a Subsidiary, acquired 100% shares in Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") which is involved in internet provider service. The Company recognizes goodwill at the acquisition date which is measured as the excess of the total consideration paid over the fair value of net assets of FSN in the amount of Rp58,424,595.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat goodwill.

**14. SEWA**

**a. Aset hak-guna**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

		<b>Ruang kantor dan lahan parkir/ Office space and parking area</b>	<i>Balance as of January 1, 2020 Transition adjustment Depreciation expense</i>
Saldo per 1 Januari 2020	-		
Penyesuaian transisi	3.817.608.244		
Beban penyusutan	(1.952.770.781)		
<b>Nilai tercatat per 31 Desember 2020</b>	<b>1.864.837.463</b>		<i>Carrying value as of December 31, 2020</i>

**b. Liabilitas sewa**

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		<b>2020</b>	<i>Beginning balance Transition adjustment Interest on lease liabilities Payments</i>
Saldo awal	-		
Penyesuaian transisi	3.566.774.911		
Beban bunga liabilitas sewa	181.685.453		
Pembayaran	(2.240.389.579)		
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.508.070.785</b>		<i>Ending balance</i>
Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			
Bagian lancar	1.508.070.785		
Bagian tidak lancar	-		
<b>Total</b>	<b>1.508.070.785</b>		<i>Total</i>

*The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:  
Current portion  
Non-current portion*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**14. SEWA (lanjutan)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	
Dalam satu tahun	1.572.157.840	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun	-	<i>Over one year</i>
Total pembayaran sewa minimum di masa depan	1.572.157.840	<i>Total future minimum lease payments</i>
Jumlah biaya keuangan	(64.087.055)	<i>Amount representing finance charges</i>
<b>Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum</b>	<b>1.508.070.785</b>	<b>Present value of minimum lease payments</b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	<b>2020</b>	
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah	1.471.664.540	<i>Expense relating to leases of short-term leases and low-value assets</i>
Beban pokok pendapatan	1.952.770.781	<i>Cost of revenue</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	181.685.453	<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
Beban pokok pendapatan	181.685.453	<i>Cost of revenue</i>
Beban bunga liabilitas sewa	181.685.453	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>3.606.120.774</b>	<b>Total</b>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

*Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:*

	<b>2020</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		<b>Cash flow from operating activities</b>
Pembayaran beban bunga liabilitas sewa	181.685.453	<i>Payments of interest expense on lease liabilities</i>

  

	<b>2020</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		<b>Cash flow from financing activities</b>
Pembayaran liabilitas sewa	2.058.704.126	<i>Payments on lease liabilities</i>

**15. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

**15. TRADE PAYABLES**

*The details of trade payables are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.219.652.077	2.843.200.663	<i>Related parties (Note 7)</i>
Pihak ketiga			
Dolar AS	84.606.973.422	-	<i>Third parties US Dollar</i>
Rupiah	66.732.672.675	16.949.166.649	<i>Rupiah</i>
Sub-total	151.339.646.097	16.949.166.649	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>153.559.298.174</b>	<b>19.792.367.312</b>	<b>Total</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

**16. PERPAJAKAN**

- a. Rincian estimasi pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019	<i>Total</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
<u>Tahun Pajak 2009 (Catatan 16e):</u>			<u>Fiscal Year 2009 (Note 16e):</u>
Pajak pertambahan nilai	391.876.835	391.876.835	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 26	445.536.000	445.536.000	Income tax article 26
Denda administrasi	837.412.842	837.412.842	Penalties administration
<u>Tahun Pajak 2015 (Catatan 16e):</u>			<u>Fiscal Year 2015 (Note 16e):</u>
Pajak penghasilan badan	2.354.670.181	2.354.670.181	Corporate income tax
Denda administrasi	1.130.241.687	1.130.241.687	Penalty administration
<b>Total</b>	<b>5.159.737.545</b>	<b>5.159.737.545</b>	

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan pajak pertambahan nilai (PPN) dari entitas anak.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30 days term of payment.

**16. TAXATION**

- a. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	2020	2019	<i>Total</i>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	30.627.709	92.531.371	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	299.954.843	321.003.086	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	129.487.269	79.153.051	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	879.090.972	1.297.339.154	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	10.353.601.896	11.119.800.895	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	3.082.627.037	3.594.136.653	Value added tax
<b>Sub-total</b>	<b>14.775.389.726</b>	<b>16.503.964.210</b>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak :			<i>Subsidiaries :</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	111.917.975	12.202.875	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	9.408.154	106.477.337	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	820.060.706	548.250.475	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	332.417.601	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	-	71.081.154	Income tax article 29
<b>Sub-total</b>	<b>941.386.835</b>	<b>1.070.429.442</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>15.716.776.561</b>	<b>17.574.393.652</b>	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Untuk Tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
For the Year Ended December 31,**

	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
Operasi yang dilanjutkan			<i>Continuing Operations</i>
Beban pajak kini: <u>Pajak penghasilan badan</u>	(31.909.864.360)	(27.885.927.750)	<i>Current tax expense: Corporate income tax The Company</i>
Beban pajak tangguhan: Perusahaan	(906.306.696)	(198.547.283)	<i>Deferred tax expense: The Company Tax rate adjustment on deferred tax assets and liabilities: The Company</i>
Penyesuaian tarif pajak atas aset dan liabilitas pajak tangguhan: Perusahaan	(258.375.152)	-	
Sub-total	(1.164.681.848)	(198.547.283)	<i>Sub-total</i>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>(33.074.546.208)</b>	<b>(28.084.475.033)</b>	<b><i>Income tax expense, net</i></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**Untuk Tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
For the Year Ended December 31,**

	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	151.694.328.110	114.907.851.644	<i>Consolidated profit before income tax expense from continuing operations</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak, neto	5.883.802.919	1.468.771.780	<i>Loss before tax subsidiaries, net</i>
Eliminasi	3.965.289.684	21.865.667.427	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	161.543.420.713	138.242.290.851	<i>Profit before income tax - the Company</i>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25</b>	<b>2020</b>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	161.543.420.713	138.242.290.851
<b>Beda temporer</b>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(7.617.566.847)	2.711.154.921
Aset tetap	2.516.058.818	(5.083.362.415)
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	874.324.614	1.578.018.364
Aset hak-guna	(186.680.059)	-
<b>Beda tetap</b>		
Laba diakui dari entitas anak dan asosiasi	(3.889.871.179)	(16.427.022.567)
Divestasi atas entitas anak	6.640.123.755	(3.429.543.015)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	92.741.602	175.421.831
Beban yang tidak dapat dikurangkan	719.701.928	632.827.428
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - penjualan aset tetap	(7.394.472.907)	-
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(8.252.941.662)	(4.552.762.038)
Lain-lain	-	(2.303.311.692)
<b>Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>145.044.838.776</b>	<b>111.543.711.668</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Estimasi penghasilan kena pajak		
- Perusahaan (dibulatkan)	145.044.838.000	111.543.711.000
Beban pajak kini		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Perusahaan	31.909.864.360	27.885.927.750
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Entitas anak	744.447.440	5.013.758.250
Total beban pajak kini	32.654.311.800	32.899.686.000
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan	21.556.262.464	16.766.126.855
Entitas anak	1.722.999.107	4.942.677.096
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	23.279.261.571	21.708.803.951
Estimasi utang pajak penghasilan:		
Perusahaan	(10.353.601.896)	(11.119.800.895)
Entitas anak	-	(71.081.154)
<b>Total</b>	<b>(10.353.601.896)</b>	<b>(11.190.882.049)</b>
<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Tarif pajak penghasilan yang berlaku	22%	25%

SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan untuk tahun pajak 2019 telah dilaporkan sesuai dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan yang tertera di atas.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. TAXATION (continued)**

- d. The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows:

<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Estimated taxable income - the Company (rounded off)		
<u>Current tax expense</u>		
<u>Continuing operation</u>		
The Company		
<u>Discontinued operation</u>		
Subsidiary		
Total of current tax expense		
Prepayments of income tax The Company Subsidiary		
Total prepayments of income tax		
<b>Estimated income tax payable:</b>		
The Company		
Subsidiary		
<b>Total</b>		
Applicable income tax rate		
<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Annual corporate income tax return of the Company for fiscal year 2019 have been submitted based on the Company's estimated taxable income above.		

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, mendapatkan persetujuan dari Kantor Pajak dimana entitas anak memenuhi kriteria untuk memperoleh fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun pajak terhitung sejak tahun pajak saat mulai berproduksi komersial dan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak terhitung sejak berakhirnya masa pengurangan pajak penghasilan badan 5 (lima) tahun pertama.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1")

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPh") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku pada saat ini, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. TAXATION (continued)**

- d. The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows (continued):

PT Ekagrata Data Gemilang, a subsidiary, obtained approval from Tax Office where the subsidiary meets the criteria to obtain a corporate income tax reduction facility of 100% for 5 (five) fiscal years period starting from the fiscal year when it starts commercial production and corporate income tax reduction of 50% for 2 (two) fiscal years period starting from the end of the period of corporate income tax reduction for the first 5 (five) years.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1")

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") regarding "State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the current rate of 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") (lanjutan)

Di samping itu, Perppu-1 juga menetapkan, antara lain, ketentuan baru tentang: (i) pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dan/atau jasa kena pajak dari luar negeri di dalam daerah pabean Indonesia yang terjadi dalam perdagangan melalui sistem elektronik; (ii) pajak penghasilan atau pajak transaksi elektronik atas transaksi penjualan secara langsung maupun melalui penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik dari pelaku usaha perdagangan melalui sistem elektronik luar negeri yang memiliki "kehadiran ekonomi signifikan" di Indonesia; (iii) perpanjangan jatuh tempo pelaporan dan penyampaian dokumen perpajakan; dan (iv) fasilitas kepabeanan untuk barang-barang tertentu berupa pembebasan atau keringanan bea masuk dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perppu-1, kebijakan-kebijakan tersebut di atas akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah dan/atau Peraturan Menteri Keuangan.

- e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2009

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) untuk periode Januari sampai dengan Desember 2009 dengan jumlah kurang bayar pajak termasuk denda masing-masing sebesar Rp391.876.835 atas pajak pertambahan nilai (PPN) dan Rp1.782.144.000 atas pajak penghasilan pasal 26 ("PPh 26"). Perusahaan tidak membayar kekurangan pajak tersebut, melainkan menyampaikan surat keberatan ke DJP pada tanggal 24 Agustus 2011 untuk PPN dan tanggal 6 September 2011 untuk PPh 26.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. TAXATION (continued)**

- d. The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows (continued):

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") (continued)

A side from that, Perppu-1 also stipulated, among others, the new provisions for: (i) value added tax on the utilization of foreign intangible goods or services in Indonesia's Customs Area through ecommerce system; (ii) income tax or electronic transaction tax on direct sales or sales through the marketplace of foreign e-commerce players with "significant economic presence" in Indonesia; (iii) deadline extensions for certain tax filings and tax document submissions; and (iv) customs facility for certain goods through import duty exemption or reduction with regards to the handling of Covid-19 pandemic, and/or anticipating any threat to the national economy and/or the stability of the financial system.

As stipulated in Perppu-1, the above policies will be further regulated under Government Regulations and/or Minister of Finance's Decrees.

- e. Tax assessments

*The Company*

Fiscal Year 2009

On June 24, 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the Director General of Tax (DGT) for the period of January to December 2009 for tax underpayment including penalties amounting to Rp391,876,835 for VAT and Rp1,782,144,000 for income tax article 26 ("PPh 26"). The Company did not pay the said underpayment, instead submitted an objection letter to the DGT on August 24, 2011 for the VAT and on September 6, 2011 for PPh 26.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima keputusan dari surat keberatan tersebut dimana jumlah kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp391.876.835 untuk PPN dan Rp445.536.000 untuk PPh 26.

Pada tanggal 31 Oktober 2012 dan 28 November 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan dari surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan menerima putusan dimana Pengadilan Pajak menolak kedua permohonan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membayar kurang bayar atas PPN dan PPh 26 untuk tahun pajak 2009 tersebut dengan jumlah keseluruhan Rp1.674.825.677 dan dicatat sebagai bagian dari "Estimasi Tagihan Pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah yang dibayar tersebut terdiri dari Rp391.876.835 ditambah denda 100% dan Rp445.536.000 ditambah denda 100% masing-masing untuk kurang bayar PPN dan PPh 26 (Catatan 16a).

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

Tahun Pajak 2015

Pada tanggal 16 September 2018, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp3.185.342.985 dan bunga sebesar Rp1.528.964.633.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar sejumlah Rp4.714.307.618 ke Kantor Pajak. Perusahaan menyetujui sebagian dari kurang bayar tersebut sebesar Rp830.672.804 dan dicatat sebagai "Penyesuaian tahun lalu atas beban pajak kini" dan bunga sebesar Rp398.722.946 sebagai "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. TAXATION (continued)**

- e. Tax assessments (continued)

*The Company (continued)*

*Fiscal Year 2009 (continued)*

*On September 4, 2012, the Company received the decision on the objection letters whereby the underpayment including penalties was Rp391,876,835 for VAT and Rp445,536,000 for PPh 26.*

*On October 31, 2012 and November 28, 2012, the Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court. On September 9, 2014, the Company received a decision in which the Tax Court rejected both of the Company's appeal. In October 2014, the Company has paid the tax underpayment for fiscal year 2009 of VAT and PPh 26 with total amount of Rp1,674,825,677 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position. The amount paid consist of Rp391,876,835 plus 100% penalty and Rp445,536,000 plus 100% penalty for underpayment of VAT and PPh 26, respectively (Note 16a).*

*On December 15, 2014, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court on the Company's judicial review.*

*Fiscal Year 2015*

*On September 16, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for corporate income tax fiscal year 2015 in the amount of Rp3,185,342,985 and interest of Rp1,528,964,633.*

*On October 25, 2018, the Company paid the underpayment totaling of Rp4,714,307,618 to the Tax Office. The Company agreed partially with the underpayment assessment in the amount of Rp830,672,804 and recorded as part of "Adjustment of current income tax previous year" and interest of Rp398,722,946 as part of "Other Operating Expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 25 Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP untuk porsi yang tidak disetujui atas pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mencatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.354.670.181 dan bunga sebesar Rp1.130.241.687 sebagai bagian dari "Estimasi Tagihan Pajak" (Catatan 16a).

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan dari Pengadilan Pajak atas banding tersebut.

- f. Pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan Tarif Pajak- Laba Rugi/ Changes on Tax Rate - Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Perubahan tarif pajak - Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes on tax rate - Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>								
Perusahaan								
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.145.384.965 (2.512.308.199)	-	(621.155.512) 410.120.911	(1.675.864.706) 618.276.208	706.745.633	(276.794.237)	3.278.316.143 (1.483.911.080)	<i>Continuing operation</i> <i>The Company</i> <i>Provision for employee service entitlements</i> <i>Fixed assets</i>
Aset tetap								
Penyisihan kerugian kredit ekspektasi atas nilai piutang usaha	394.504.591	203.125.972	(47.340.551)	192.351.415 (41.069.613)	-	-	742.641.427 (41.069.613)	<i>Allowance for expected credit losses on trade receivables</i> <i>Right-of-use assets</i>
Aset hak-guna								
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>3.027.581.357</b>	<b>203.125.972</b>	<b>(258.375.152)</b>	<b>(906.306.696)</b>	<b>706.745.633</b>	<b>(276.794.237)</b>	<b>2.495.976.877</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>
<b>Operasi yang dihentikan</b>								
Entitas anak								
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.281.493.313 182.355.225	-	-	-	-	(1.281.493.313) (182.355.225)	-	<i>Discontinue operation</i> <i>Subsidiaries</i> <i>Provision for employee service entitlements</i> <i>Fixed assets</i>
Aset tetap								
Penyisihan kerugian kredit ekspektasi atas nilai piutang usaha	60.137.500	-	-	-	-	(60.137.500)	-	<i>Allowance for expected credit losses on trade receivables</i>
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>1.523.986.038</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1.523.986.038)</b>	<b>-</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. TAXATION (continued)**

- e. Tax assessments (continued)

*The Company (continued)*

*Fiscal Year 2015 (continued)*

On December 25, 2018, the Company submitted an objection to the DGT on the disagreed portion of the 2015 corporate income tax. The Company recorded in the consolidated statement of financial position amounted to Rp2,354,670,181 and interest of Rp1,130,341,687 as part of "Estimated Claims for Tax Refund" (Note 16a).

On December 13, 2019, DGT rejected the Company's objection. On March 12, 2020, the Company filed an appeal to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the appeal.

- f. The deferred tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>					<b><i>Continuing operation</i></b>
Perusahaan					<i>The Company</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.613.809.705	677.788.730	853.786.530	5.145.384.965	Provision for employee service entitlements
Aset tetap	(1.241.467.595)	(1.270.840.604)	-	(2.512.308.199)	Fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	-	394.504.591	-	394.504.591	Allowance for expected credit losses on trade receivables
<b>Sub-total</b>	<b>2.372.342.110</b>	<b>(198.547.283)</b>	<b>853.786.530</b>	<b>3.027.581.357</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Operasi yang dihentikan</b>					<b><i>Discontinued operation</i></b>
Entitas anak					<i>Subsidiary</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.626.034.341	(233.763.439)	(110.777.589)	1.281.493.313	Provision for employee service entitlements
Aset tetap	121.225.091	61.130.134	-	182.355.225	Fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	-	60.137.500	-	60.137.500	Allowance for expected credit losses on trade receivables
<b>Sub-total</b>	<b>1.747.259.432</b>	<b>(112.495.805)</b>	<b>(110.777.589)</b>	<b>1.523.986.038</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>4.119.601.542</b>	<b>(311.043.088)</b>	<b>743.008.941</b>	<b>4.551.567.395</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

**Untuk Tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
For the Year Ended December 31,**

	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	151.694.328.110	114.907.851.644	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	33.372.752.184	28.726.962.911	<i>Income tax expense based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(556.581.128)	(642.487.878)	<i>Tax effects on permanent differences</i>
Penyesuaian tarif pajak atas pajak tangguhan	258.375.152	-	<i>Tax rate adjustment on deferred tax</i>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>33.074.546.208</b>	<b>28.084.475.033</b>	<b><i>Income tax expense, net</i></b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Telekomunikasi	8.965.179.187	22.812.764.992	Telecommunication
Jasa profesional	4.662.668.116	2.697.159.648	Professional fees
Bonus	3.702.444.230	3.770.922.781	Bonus
Pemeliharaan	-	18.805.975.769	Maintenance
Lain-lain	4.654.396.458	2.758.479.140	Others
<b>Total</b>	<b>21.984.687.991</b>	<b>50.845.302.330</b>	<b>Total</b>

**18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pihak berelasi (Catatan 7)	731.531.126	1.273.150.169	Related parties (Note 7)
Pihak ketiga Rupiah	11.987.797.474	23.857.417.913	Third parties Rupiah
<b>Total</b>	<b>12.719.328.600</b>	<b>25.130.568.082</b>	<b>Total</b>

**19. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris:</u> Otto Toto Sugiri	157.120.000	48,61%	7.856.000.000	Commissioner: Otto Toto Sugiri
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak:</u> Han Arming Hanafia	70.680.000	21,87%	3.534.000.000	Ownership more than 5% each: Han Arming Hanafia
Bing Moniaga	61.160.000	18,92%	3.058.000.000	Bing Moniaga
<u>Pemegang saham lainnya:</u> Marina Budiman	15.560.000	4,81%	778.000.000	Others: Marina Budiman
Ir. Sanjaya	8.640.000	2,67%	432.000.000	Ir. Sanjaya
Halim Soelistio	7.760.000	2,40%	388.000.000	Halim Soelistio
Augustinus Haryawirasma	1.280.000	0,40%	64.000.000	Augustinus Haryawirasma
Sudjiwo Husodo	1.040.000	0,32%	52.000.000	Sudjiwo Husodo
<b>Total</b>	<b>323.240.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>16.162.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp2.000.000 per saham menjadi Rp50 per saham.

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020, the Company's shareholders has approved the stock split from Rp2,000,000 per share to Rp50 per share.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris:</u> Otto Toto Sugiri	3.928	48,61%	7.856.000.000	<u>Commissioner:</u> Otto Toto Sugiri
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak:</u> Han Armind Hanafia	1.767	21,87%	3.534.000.000	<u>Ownership more than 5% each:</u> Han Armind Hanafia
Bing Moniaga	1.529	18,92%	3.058.000.000	Bing Moniaga
<u>Pemegang saham lainnya:</u> Marina Budiman	389	4,81%	778.000.000	<u>Others:</u> Marina Budiman
Ir. Sanjaya	216	2,67%	432.000.000	Ir. Sanjaya
Halim Soelistio	194	2,40%	388.000.000	Halim Soelistio
Augustinus Haryawirasma	32	0,40%	64.000.000	Augustinus Haryawirasma
Sudjiwo Husodo	26	0,32%	52.000.000	Sudjiwo Husodo
<b>Total</b>	<b>8.081</b>	<b>100,00%</b>	<b>16.162.000.000</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

*The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as of December 31, 2019 as follows:*

**Capital Management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize the shareholder value.*

*In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This imposed capital requirements have been fulfilled by the Group.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 1 Juli 2020, yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- b. Menyetujui distribusi laba neto Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut:
  - (i) Membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp26.000.000.000;
  - (ii) Menyetujui penyisihan dan pencadangan umum sebesar Rp3.232.400.000; dan
  - (iii) Menyetujui saldo laba sebesar Rp77.033.216.540 sebagai modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas sebesar Rp90.000.000.000 sebagaimana yang telah disetujui dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020.

**Biaya Emisi Saham**

Selama tahun 2020, biaya emisi saham sehubungan dengan proses penerbitan modal saham Perusahaan sebesar Rp4.298.901.603 disajikan sebagai pengurang dari akun "Tambah modal disetor" dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., tertanggal 13 Desember 2019, para pemegang saham PT Net Soft menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.000.000.000 dari tahun buku 2019. Pada tanggal 30 Desember 2019, PT Net Soft telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., tertanggal 12 Agustus 2019, para pemegang saham PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp30.000.000.000 dari tahun buku 2018. Pada tanggal 12 September 2019, SMS telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

***Capital Management (continued)***

*During Annual General Shareholders' Meeting held on July 1, 2020, which were covered by Notarial Deed No. 1 of Dharma Akhyuzi, S.H., the Company's shareholders has approved the following decisions:*

- a. *Approved the company's financial statements for the year ended December 31, 2019.*
- b. *The shareholders approved the distribution of the Company's net income for the year 2019 as follows:*
  - (i) *Distribution of cash dividends to shareholders amounted to Rp26,000,000,000;*
  - (ii) *Approved a general reserve of Rp3,232,400,000; and*
  - (iii) *Approved the retained earnings of Rp77,033,216,540 as the Company's working capital.*

*On November 30, 2020, the Company paid for the cash dividends in the amount of Rp90,000,000,000 which has been approved in Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020.*

**Share Issuance Cost**

*During 2020, share issuance costs related to the Company's share capital issuance process amounting to Rp4,298,901,603 are presented as a deduction from the "Additional paid-in capital" account in the consolidated financial statements.*

**Subsidiaries**

*Based on the Notarial Deed No. 53 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated December 13, 2019, the shareholders of PT Net Soft approved the distribution of cash dividend amounting to Rp1,000,000,000 from year 2019. On December 30, 2019, PT Net Soft has paid the dividend.*

*Based on the Notarial Deed No. 3 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated August 12, 2019, the shareholders of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) approved the distribution of cash dividend amounting to Rp30,000,000,000 from year 2018. On September 12, 2019, SMS has paid the dividend.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Kepentingan non-pengendali**

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	2.855.977.306	2.104.088.692	Beginning balance
Bagian atas laba neto	240.735.556	740.679.362	Equity in net income
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	(99.531.246)	-	Reclassified to discontinued operation
Keuntungan pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	1.329.331	Remeasurement gain on provision for employee service entitlements, net of tax
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	9.879.921	Increase in non-controlling interest
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.997.181.616</b>	<b>2.855.977.306</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kepentingan non-pengendali atas aset neto dan laba (rugi) Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Wiratapura Indo Parahyangan	2.999.101.083	2.838.735.980	PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Net Soft	15.304.585	13.094.207	PT Net Soft
PT Ekagrata Data Gemilang	(17.224.052)	(13.496.948)	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	88.666.150	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Medic Trust Inc.	-	(71.022.083)	PT Medic Trust Inc.
<b>Total</b>	<b>2.997.181.616</b>	<b>2.855.977.306</b>	<b>Total</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	240.735.556	740.679.362	Profit attributable to non-controlling interest

**Laba per saham**

**Earnings per share**

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
For the Year Ended December 31,

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	121.777.322.430	102.292.537.178	Profit for the year attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	323.240.000	323.240.000	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar tahun berjalan	377	316	Basic earnings per share for the year

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp2.000.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On October 27, 2020, the Company changed the par value of the shares from Rp2,000,000 per share to become Rp50 per share, which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**20. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis pendapatan

**Untuk Tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
For the Year Ended December 31,**

2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	<i>Total</i>
Layanan <i>cloud</i>	258.721.454.518	111.292.871.561
Konektivitas	168.091.500.343	177.896.017.651
<i>Data center</i>	32.472.094.603	30.096.597.658
Layanan terkelola	11.757.360.584	19.056.722.816
Lain-lain	4.631.006.062	6.410.571.572
<b>Total</b>	<b>475.673.416.110</b>	<b>344.752.781.258</b>

- b. Berdasarkan pelanggan

*b. By customer*

**Untuk Tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
For the Year Ended December 31,**

2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	<i>Total</i>
Pihak ketiga	442.054.383.454	320.862.202.734
Pihak berelasi (Catatan 7)	33.619.032.656	23.890.578.524
<b>Total</b>	<b>475.673.416.110</b>	<b>344.752.781.258</b>

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

**21. COST OF REVENUES**

*The details of cost of revenues are as follows:*

**Untuk Tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
For the Year Ended December 31,**

2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	<i>Total</i>
Layanan <i>cloud</i>	188.758.184.064	74.029.767.870
Konektivitas	50.255.016.882	58.284.139.841
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11)	20.116.036.083	16.819.359.630
<i>Data center</i>	19.751.687.684	18.884.086.112
Gaji dan utilitas	11.456.983.227	12.342.033.703
Layanan terkelola	5.287.162.305	4.684.194.979
Lain-lain	3.495.203.866	1.671.869.000
<b>Total</b>	<b>299.120.274.111</b>	<b>186.715.451.135</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
For the Year Ended December 31,

	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
Iklan dan promosi	110.787.436	142.008.792	Advertising and promotion
Jamuan	39.789.253	101.628.251	Entertainment
Lain-lain	13.188.380	-	Others
<b>Total</b>	<b>163.765.069</b>	<b>243.637.043</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
For the Year Ended December 31,

	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	26.940.068.781	25.203.042.195	Salaries and employees' welfare
Jasa profesional	2.800.845.052	4.467.193.473	Professional fees
Biaya kantor	2.649.716.617	1.735.080.840	Office expenses
Perjalanan	2.080.401.294	2.157.054.832	Travelling
Utilitas	1.965.718.443	1.925.973.599	Utilities
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11)	1.630.029.194	1.636.818.661	Depreciation and amortization (Note 11)
Pelatihan	1.555.108.138	1.549.597.074	Training
Penyisihan kerugian kredit eksppektasi atas nilai piutang usaha (Catatan 6)	874.324.614	1.578.018.364	Allowance for expected credit losses on trade receivables (Note 6)
Administrasi bank	557.055.366	595.506.873	Bank administration
Perbaikan dan pemeliharaan	394.198.781	867.198.218	Repairs and maintenance
Lain-lain	768.203.573	202.018.992	Others
<b>Total</b>	<b>42.215.669.853</b>	<b>41.917.503.121</b>	<b>Total</b>

**24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja ini tidak didanai. Rincian penyisihan imbalan kerja karyawan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Perusahaan	16.176.453.162	20.581.539.860	The Company
Entitas anak	-	5.125.973.252	Subsidiary
<b>Total penyisihan imbalan kerja karyawan - konsolidasian</b>	<b>16.176.453.162</b>	<b>25.707.513.112</b>	<b>Total provision for employee service entitlements - consolidated</b>

**24. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS**

The Group provides employee service entitlements liability for their employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded. The details of consolidated provision for employee service entitlements are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang perhitungannya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Binaputra Jaga Hikmah dalam laporannya masing-masing bertanggal 15 Maret 2021 dan 6 Maret 2020.

Beban imbalan kerja karyawan

<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Biaya jasa kini	1.491.164.299	2.255.989.614
Beban bunga	1.683.569.961	1.903.400.751
Biaya jasa lalu	(9.907.105.845)	-
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>(6.732.371.585)</b>	<b>4.159.390.365</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Nilai kini imbalan pasti pada awal tahun	25.707.513.112	20.959.376.183
Biaya jasa kini	1.491.164.299	2.255.989.614
Beban bunga	1.683.569.961	1.903.400.751
Pembayaran imbalan kerja	(885.195.262)	(2.383.289.200)
Pengukuran kembali kerugian pada penghasilan komprehensif lain	3.212.480.149	2.972.035.764
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	(5.125.973.252)	-
Biaya jasa lalu	(9.907.105.845)	-
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun</b>	<b>16.176.453.162</b>	<b>25.707.513.112</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE  
ENTITLEMENTS (continued)**

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019, which the calculation were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Binaputra Jaga Hikmah in its reports dated March 15, 2021 and March 6, 2020, respectively.

Employee service entitlements expense

<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Current service costs		
Interest cost		
Past service cost		
<b>Employee benefits expense</b>		

The movements of the present value of defined benefits obligation is as follows:

<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Present value of the defined benefits at the beginning of the year		
Current service costs		
Interest cost		
Employee benefit payment		
Remeasurement loss on other comprehensive income		
Reclassified to discontinued operation		
Past service cost		
<b>Present value of the defined benefits obligation at end of the year</b>		

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Akumulasi kerugian aktuarial pada awal tahun	(3.656.213.173)	(684.177.409)
Kerugian pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain	(3.212.480.149)	(2.972.035.764)
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	(594.679.508)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>(7.463.372.830)</b>	<b>(3.656.213.173)</b>
Pajak terkait	1.492.674.566	912.387.861
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(5.970.698.264)</b>	<b>(2.743.825.312)</b>

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan penyisihan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	5,00% - 7,00%
Tingkat diskonto	7,20%	8,18% - 9,04%
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-III 2011
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	19,96	20,11 - 20,15

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 December 2020 dan 2019:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Sampai dengan 1 tahun	2.184.787.141	9.123.064.540
1 - 2 tahun	657.608.517	3.982.976.529
2 - 5 tahun	887.092.698	6.199.424.432
Lebih dari 5 tahun	227.926.433.324	194.030.427.657
<b>Total</b>	<b>231.655.921.680</b>	<b>213.335.893.158</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)**

*The movement of other comprehensive income as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Akumulasi kerugian aktuarial pada awal tahun	(3.656.213.173)	(684.177.409)	<i>Accumulated actuarial loss the beginning of the year</i>
Kerugian pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain	(3.212.480.149)	(2.972.035.764)	<i>Remeasurement loss on other comprehensive income</i>
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	(594.679.508)	-	<i>Reclassified to discontinued operations</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>(7.463.372.830)</b>	<b>(3.656.213.173)</b>	<b><i>Ending balance</i></b>
Pajak terkait	1.492.674.566	912.387.861	<i>Related tax</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(5.970.698.264)</b>	<b>(2.743.825.312)</b>	<b><i>Other comprehensive income</i></b>

*The actuarial assumptions used in determining the provision for employee service entitlements are as follows:*

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	5,00% - 7,00%
Tingkat diskonto	7,20%	8,18% - 9,04%
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-III 2011
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	19,96	20,11 - 20,15

*Average duration of the long-term employee service entitlements (years)*

*The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019:*

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Sampai dengan 1 tahun	2.184.787.141	9.123.064.540
1 - 2 tahun	657.608.517	3.982.976.529
2 - 5 tahun	887.092.698	6.199.424.432
Lebih dari 5 tahun	227.926.433.324	194.030.427.657
<b>Total</b>	<b>231.655.921.680</b>	<b>213.335.893.158</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Pengaruh Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
<b>31 Desember 2020</b>				<b>December 31, 2020</b>
Kenaikan	1%	(1.399.603.028)	(176.038.760)	Increase
Penurunan	(1%)	1.624.189.358	209.518.541	Decrease
<b>31 Desember 2019</b>				<b>December 31, 2019</b>
Kenaikan	1%	(1.291.989.999)	(166.478.972)	Increase
Penurunan	(1%)	1.472.084.617	192.704.987	Decrease
<b>31 Desember 2020</b>	Tingkat diskonto/ Discount rate	Pengaruh Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	<b>December 31, 2020</b>
Kenaikan	1%	1.595.118.004	205.705.676	Increase
Penurunan	(1%)	(1.401.894.231)	(176.310.877)	Decrease
<b>31 Desember 2019</b>				<b>December 31, 2019</b>
Kenaikan	1%	1.497.588.683	195.699.855	Increase
Penurunan	(1%)	(1.335.279.552)	(171.711.620)	Decrease

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut di atas masing menggunakan UU No. 13/2003 yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020, sedangkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan beberapa ketentuan dari UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja baru diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021.

**25. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490.000.000 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham, kepada PT Arga Ardana Indonesia (AAI), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan total perolehan sebesar Rp22.908.000.000 dan pembayarannya sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2020.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

The calculation of the employee service entitlements above was based on Law No. 13/2003 which was still in effect at December 31, 2020, while Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement certain provisions of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on February 2, 2021.

**25. DISCONTINUED OPERATIONS**

Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated April 30, 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) totaling 2,490,000 shares with nominal value of Rp2,490,000,000, representing 99,60% shares ownership, to PT Arga Ardana Indonesia (AAI), a related party. The shares were purchased by AAI with acquisition price amounted to Rp22,908,000,000 and the payment was received by the Company on June 15, 2020.

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 dated May 4, 2020.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**25. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Dengan pertimbangan bahwa core bisnis Perusahaan dan SMS tidak sinergi dan tidak saling menunjang, serta agar kedua perusahaan berkembang menjadi lebih baik di masa mendatang, maka para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk melepas kepemilikan saham di SMS, sehingga menyajikan kinerja keuangan SMS sebagai bagian dari operasi yang dihentikan pada periode pelaporan 31 Desember 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas yang memenuhi kriteria operasi yang dihentikan sebagaimana diuraikan dalam PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Grup menyajikan laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta menyajikan kembali laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Operasi yang Dilanjutkan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Akun-akun laba rugi utama untuk unit usaha yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	<b>30 April 2020/ April 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	20.912.061.292	77.887.771.107	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(13.744.213.014)	(56.057.096.103)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>7.167.848.278</b>	<b>21.830.675.004</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(39.648.694)	(127.080.748)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.324.176.165)	(10.544.756.392)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(272.447.861)	-	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	165.154.956	7.613.458.352	Other operating income
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.696.730.514</b>	<b>18.772.296.216</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan bunga	569.047.350	2.907.175.609	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(113.809.470)	(581.435.122)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	270.182.755	238.057.281	Share in net gain of associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4.422.151.149</b>	<b>21.336.093.984</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(744.447.440)	(5.013.758.250)	Current
Tangguhan	(279.427.625)	(112.495.805)	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.023.875.065)</b>	<b>(5.126.254.055)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>3.398.276.084</b>	<b>16.209.839.929</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. DISCONTINUED OPERATIONS**

Considering that the Company's and SMS' core business is not in synergy and supportive to each other, and so that both companies may develop better in the future, the Company's shareholders decided to dispose its shares ownership in SMS, and therefore present SMS's financial performance as part of discontinued operations for reporting period as of December 31, 2020.

As a result of the above matter which meets the discontinued operations criteria as described in PSAK No. 58, "Non-Current Assets Classified as Held for Sale and Discontinued Operation", the Group presented the profit after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020, and restated the profit after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019, which have been previously presented as part of "Continuing Operations" for the year ended December 31, 2019.

The main profit and loss accounts for discontinued business units are presented below:

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Akun-akun laba rugi utama untuk unit usaha yang dihentikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>30 April 2020/ April 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>ARUS KAS</b>		
Aktivitas operasi	104.646.472	9.142.819.782
Aktivitas investasi	(5.449.052.867)	1.449.987.635
<b>Kenaikan (penurunan) neto pada arus kas</b>	<b>(5.344.406.395)</b>	<b>10.592.807.417</b>

Berikut merupakan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas:

**25. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)**

The main profit and loss accounts for discontinued business units are presented below (continued):

	<b>CASH FLOW</b>
Operating activities	<b>Operating activities</b>
Investing activities	<b>Investing activities</b>
<b>Net increase (decrease) in cash flow</b>	<b>Net increase (decrease) in cash flow</b>

Following are the effects of restatements of consolidated financial statements disclosed above:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>		
	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Disajikan Kembali/ Restatement</b>	<b>Setelah Disajikan Kembali/ As Restated</b>
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>			
Pendapatan usaha	422.640.552.365	(77.887.771.107)	344.752.781.258
Beban pokok pendapatan	(242.772.547.238)	56.057.096.103	(186.715.451.135)
<b>Laba bruto</b>	<b>179.868.005.127</b>	<b>(21.830.675.004)</b>	<b>158.037.330.123</b>
Beban penjualan	(370.717.791)	127.080.748	(243.637.043)
Beban umum dan administrasi	(52.462.259.513)	10.544.756.392	(41.917.503.121)
Beban operasi lainnya	(3.194.894.176)	(309.869.302)	(3.504.763.478)
Pendapatan operasi lainnya	7.341.406.223	(7.303.589.050)	37.817.173
<b>Laba usaha</b>	<b>131.181.539.870</b>	<b>(18.772.296.216)</b>	<b>112.409.243.654</b>
Pendapatan bunga	5.910.110.341	(2.907.175.609)	3.002.934.732
Pajak final atas pendapatan Bunga	(1.182.022.068)	581.435.122	(600.586.946)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	334.317.485	(238.057.281)	96.260.204
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>136.243.945.628</b>	<b>(21.336.093.984)</b>	<b>114.907.851.644</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>			
Kini	(32.899.686.000)	5.013.758.250	(27.885.927.750)
Tangguhan	(311.043.088)	112.495.805	(198.547.283)
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(33.210.729.088)</b>	<b>5.126.254.055</b>	<b>(28.084.475.033)</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>103.033.216.540</b>	<b>(16.209.839.929)</b>	<b>86.823.376.611</b>

Penjualan kepemilikan saham di SMS oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat SMS diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp5.023.858.430.

The sale of share ownership in SMS by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between consideration received and carrying value of SMS is recognized as "Difference in value of transaction with an entity under common control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position amounting to Rp5,023,858,430.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Akun-akun dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan pada tanggal 30 April 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai tercatat (Rp)/ Carrying Value (Rp)</b>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>		<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	25.562.128.631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	9.056.180.921	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	90.698.200	Other receivables third parties
Pajak dibayar di muka	474.438.071	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	191.331.900	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	398.860.001	Purchase advance
Beban tangguhan	18.208.031.920	Deferred charges
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>53.981.669.644</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		<b>Non-current Assets</b>
Investasi pada saham	3.544.703.087	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	1.244.558.413	Deferred tax assets
Aset tetap	12.477.799.397	Fixed assets
Estimasi tagihan pajak	978.551.667	Estimated claim for tax refund
<i>Goodwill</i>	3.229.586.178	Goodwill
Aset lain-lain	1.539.188.718	Other assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>23.014.387.460</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>76.996.057.104</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	1.360.292.871	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	46.704.473	Other payables - third parties
Utang pajak	898.239.447	Tax payables
Biaya masih harus dibayar	26.428.262.475	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	14.473.232.917	Unearned revenues
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>43.206.732.183</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	5.311.925.614	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>5.311.925.614</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>48.518.657.797</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b>28.477.399.307</b>	<b>Net assets</b>
Penghasilan komprehensif lain	(446.009.631)	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	(99.531.246)	Non-controlling interest
<b>Jumlah tercatat operasi yang dihentikan</b>	<b>27.931.858.430</b>	<b>Carrying value of discontinued operations</b>
Imbalan yang diterima	(22.908.000.000)	Consideration received
<b>Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali</b>	<b>5.023.858.430</b>	<b>Difference in value of transaction with an entity under common control</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

## 26. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Segmen operasi Grup 99,90% beroperasi di Indonesia dan 0,10% beroperasi di Singapura.

Aset produktif dan operasional Grup 99,80% berada di Indonesia dan 0,20% berada di Singapura.

### Segmen Operasi

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

## 26. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments 99.90% operate in Indonesia and 0.10% operate in Singapore.

All of the Group's productive and operational assets are 99.80% located in Indonesia and 0.20% located in Singapore.

### Operating Segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

Tanggal 31 Desember 2020 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020) As of December 31, 2020 (For the year ended December 31, 2020)						
Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segment eliminations	Jumlah/ Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	168.091.500.343	32.472.094.603	258.721.454.518	16.388.366.646	-	475.673.416.110
Pendapatan antar segmen	4.805.136.847	16.000.000	149.600.000	1.672.493.695	(6.643.230.542)	-
Total pendapatan	172.896.637.190	32.488.094.603	258.871.054.518	18.060.860.341	-	475.673.416.110
Beban pokok pendapatan	(71.740.642.338)	(23.522.071.065)	(188.758.184.064)	(10.209.869.608)	-	(287.663.290.884)
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(11.456.983.227)
Laba bruto	101.155.994.852	8.966.023.538	70.112.870.454	7.850.990.733	(75.754.351)	176.553.141.999
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	(31.533.310.045)
Laba operasi	-	-	-	-	-	145.019.831.954
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	8.484.344.156
Pajak final atas pendapatan bunga	-	-	-	-	-	(1.628.162.547)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(181.685.453)
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	151.694.328.110
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	-	(33.074.546.208)
Laba dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	118.619.781.902
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	3.083.242.388	315.033.696	3.398.276.084
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	122.018.057.986
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset tetap, neto	44.038.966.388	275.805.042.679	996.973.324	1.824.542.601	-	322.665.524.992
Biaya dibayar dimuka	983.863.777	4.660.965.445	652.147.083	942.727.314	-	7.239.703.619
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	204.944.736.430
Jumlah aset	-	-	-	-	-	534.849.965.041
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Biaya masih harus dibayar	7.097.042.248	670.402.247	158.562.258	1.398.340.379	-	9.324.347.132
Pendapatan diterima dimuka	5.353.355.533	1.506.179.547	5.072.300.369	787.493.151	-	12.719.328.600
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	202.342.677.814
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	224.386.353.546
Beban penyusutan dan amortisasi	14.908.792.111	4.211.278.603	1.807.409.921	490.548.588	-	21.418.029.223
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	328.036.054
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	21.746.065.277

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Operasi (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup (lanjutan):

Tanggal 31 Desember 2020 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020) (lanjutan)  
As of December 31, 2020 (For the year ended December 31, 2020) (continued)

Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segment eliminations	Jumlah/ Total	
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap							Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	11.176.851.433	192.137.079.741	208.300.000	2.140.920.603	-	205.663.151.777	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					-	554.338.749	Unallocated capital expenditure
					-	206.217.490.526	Total capital expenditure for purchase fixed assets

Tanggal 31 Desember 2019 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019)  
As of December 31, 2019 (For the year ended December 31, 2019)

Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segment eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	177.896.017.651	30.096.597.658	111.292.871.561	25.467.294.388	-	344.752.781.258	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	4.772.132.616	48.000.000	448.800.000	7.540.609.923	(12.809.542.539)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	182.668.150.267	30.144.597.658	111.741.671.561	33.007.904.311	(12.809.542.539)	344.752.781.258	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(77.447.620.763)	(20.460.264.803)	(79.252.775.948)	(7.823.514.597)	-	10.610.758.679	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(174.373.417.432)	Cost of revenues (unallocated)
Beban pokok pendapatan	(12.342.033.703)						
Laba bruto	105.220.529.504	9.684.332.855	32.488.895.613	25.184.389.714	(2.198.783.860)	158.037.330.123	Gross profit
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	(45.628.086.469)	Operating expenses, net
Laba operasi	-	-	-	-	-	112.409.243.654	Operating profit
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	3.002.934.732	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	-	-	-	-	-	(600.586.946)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	-	-	-	-	96.260.204	Share in net gain (loss) of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	114.907.851.644	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	(5.126.254.055)	(28.084.475.033)	-	Income tax benefit (expense), net
Laba dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	86.823.376.611	Profit from continuing operations
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	15.140.923.589	1.068.916.340	16.209.839.929	Profit after income tax expense from discontinued operations
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	103.033.216.540	Profit for the year
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset tetap, neto	37.100.751.958	84.585.587.038	1.812.356.187	7.597.338.140	-	131.096.033.323	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	-	5.146.461.727	-	231.405.893	-	5.377.867.620	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	321.550.700.568	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	-	458.024.601.511	Total assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Biaya masih harus dibayar	7.018.251.895	120.425.652	15.136.936.448	634.357.552	-	22.909.971.547	Accrued expense
Pendapatan diterima dimuka	3.380.262.562	949.141.826	9.938.203.564	322.903.586	-	14.590.511.538	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	102.709.226.785	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	140.209.709.870	Total liabilities

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

## 26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

### Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2019 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019) (lanjutan)  
As of December 31, 2019 (For the year ended December 31, 2019) (continued)

	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segment eliminations	Jumlah/ Total	
Beban penyusutan dan amortisasi	11.826.774.490	1.572.525.852	2.618.533.113	801.526.175	-	-	16.819.359.630	Depreciation and amortization expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.636.818.661	Unallocated depreciation and amortization expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	18.456.178.291	Total depreciation and amortization expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	20.982.508.667	10.520.173.867	127.757.500	6.058.255.743	2.109.772.749	-	39.798.468.526	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	312.760.616	Capital expenditure Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	40.111.229.142	Total capital expenditure for purchase fixed assets

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

## 27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	2020	2019	
Aset Keuangan Lancar			<i>Current Financial Assets</i>
Kas dan setara kas	105.728.817.232	198.803.095.749	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.193.261.500	36.135.000	Restricted funds
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	55.634.090.367	35.190.244.171	Third parties
Pihak berelasi	2.934.243.677	4.808.267.852	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	234.051.902	826.769.364	Third parties
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>165.724.464.678</b>	<b>239.664.512.136</b>	<b>Total current financial assets</b>

## 27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup (lanjutan):

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	1.164.756.500
Aset tidak lancar lain-lain	1.661.980.240	4.854.770.751
<b>Total aset keuangan tidak lancar</b>	<b>1.661.980.240</b>	<b>6.019.527.251</b>
<b>Total aset keuangan</b>	<b>167.386.444.918</b>	<b>245.684.039.387</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha:		
Pihak ketiga	151.339.646.097	16.949.166.649
Pihak berelasi	2.219.652.077	2.843.200.663
Utang lain-lain pihak ketiga	2.721.738.273	1.159.565.382
Liabilitas sewa	1.508.070.785	-
Biaya masih harus dibayar	21.984.687.991	50.845.302.330
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>179.773.795.223</b>	<b>71.797.235.024</b>

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak ketiga, utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, liabilitas sewa, dan biaya masih harus dibayar) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments (continued):*

<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th style="text-align: right;"><b>2020</b></th><th style="text-align: right;"><b>2019</b></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Aset Keuangan Tidak Lancar</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>    Dana yang dibatasi penggunaannya</td><td style="text-align: right;">-</td><td style="text-align: right;">1.164.756.500</td></tr> <tr> <td>    Aset tidak lancar lain-lain</td><td style="text-align: right;">1.661.980.240</td><td style="text-align: right;">4.854.770.751</td></tr> <tr> <td><b>Total aset keuangan tidak lancar</b></td><td style="text-align: right;"><b>1.661.980.240</b></td><td style="text-align: right;"><b>6.019.527.251</b></td></tr> <tr> <td><b>Total aset keuangan</b></td><td style="text-align: right;"><b>167.386.444.918</b></td><td style="text-align: right;"><b>245.684.039.387</b></td></tr> </tbody> </table>		<b>2020</b>	<b>2019</b>	Aset Keuangan Tidak Lancar			Dana yang dibatasi penggunaannya	-	1.164.756.500	Aset tidak lancar lain-lain	1.661.980.240	4.854.770.751	<b>Total aset keuangan tidak lancar</b>	<b>1.661.980.240</b>	<b>6.019.527.251</b>	<b>Total aset keuangan</b>	<b>167.386.444.918</b>	<b>245.684.039.387</b>	<table border="0"> <tr> <td><i>Non-current Financial Assets</i></td></tr> <tr> <td>    <i>Restricted funds</i></td></tr> <tr> <td>    <i>Other non-current assets</i></td></tr> <tr> <td><b><i>Total non-current financial assets</i></b></td></tr> <tr> <td><b><i>Total financial assets</i></b></td></tr> </table>	<i>Non-current Financial Assets</i>	<i>Restricted funds</i>	<i>Other non-current assets</i>	<b><i>Total non-current financial assets</i></b>	<b><i>Total financial assets</i></b>												
	<b>2020</b>	<b>2019</b>																																		
Aset Keuangan Tidak Lancar																																				
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	1.164.756.500																																		
Aset tidak lancar lain-lain	1.661.980.240	4.854.770.751																																		
<b>Total aset keuangan tidak lancar</b>	<b>1.661.980.240</b>	<b>6.019.527.251</b>																																		
<b>Total aset keuangan</b>	<b>167.386.444.918</b>	<b>245.684.039.387</b>																																		
<i>Non-current Financial Assets</i>																																				
<i>Restricted funds</i>																																				
<i>Other non-current assets</i>																																				
<b><i>Total non-current financial assets</i></b>																																				
<b><i>Total financial assets</i></b>																																				
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th style="text-align: right;"><b>2020</b></th><th style="text-align: right;"><b>2019</b></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>    Utang usaha:</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>        Pihak ketiga</td><td style="text-align: right;">151.339.646.097</td><td style="text-align: right;">16.949.166.649</td></tr> <tr> <td>        Pihak berelasi</td><td style="text-align: right;">2.219.652.077</td><td style="text-align: right;">2.843.200.663</td></tr> <tr> <td>    Utang lain-lain pihak ketiga</td><td style="text-align: right;">2.721.738.273</td><td style="text-align: right;">1.159.565.382</td></tr> <tr> <td>    Liabilitas sewa</td><td style="text-align: right;">1.508.070.785</td><td style="text-align: right;">-</td></tr> <tr> <td>    Biaya masih harus dibayar</td><td style="text-align: right;">21.984.687.991</td><td style="text-align: right;">50.845.302.330</td></tr> <tr> <td><b>Total liabilitas keuangan</b></td><td style="text-align: right;"><b>179.773.795.223</b></td><td style="text-align: right;"><b>71.797.235.024</b></td></tr> </tbody> </table>		<b>2020</b>	<b>2019</b>	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Utang usaha:			Pihak ketiga	151.339.646.097	16.949.166.649	Pihak berelasi	2.219.652.077	2.843.200.663	Utang lain-lain pihak ketiga	2.721.738.273	1.159.565.382	Liabilitas sewa	1.508.070.785	-	Biaya masih harus dibayar	21.984.687.991	50.845.302.330	<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>179.773.795.223</b>	<b>71.797.235.024</b>	<table border="0"> <tr> <td><i>Current Financial Liabilities</i></td></tr> <tr> <td>    <i>Trade payables:</i></td></tr> <tr> <td>        <i>Third parties</i></td></tr> <tr> <td>        <i>Related parties</i></td></tr> <tr> <td>    <i>Other payables third parties</i></td></tr> <tr> <td>    <i>Lease liabilities</i></td></tr> <tr> <td>    <i>Accrued expenses</i></td></tr> <tr> <td><b><i>Total financial liabilities</i></b></td></tr> </table>	<i>Current Financial Liabilities</i>	<i>Trade payables:</i>	<i>Third parties</i>	<i>Related parties</i>	<i>Other payables third parties</i>	<i>Lease liabilities</i>	<i>Accrued expenses</i>	<b><i>Total financial liabilities</i></b>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>																																		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek																																				
Utang usaha:																																				
Pihak ketiga	151.339.646.097	16.949.166.649																																		
Pihak berelasi	2.219.652.077	2.843.200.663																																		
Utang lain-lain pihak ketiga	2.721.738.273	1.159.565.382																																		
Liabilitas sewa	1.508.070.785	-																																		
Biaya masih harus dibayar	21.984.687.991	50.845.302.330																																		
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>179.773.795.223</b>	<b>71.797.235.024</b>																																		
<i>Current Financial Liabilities</i>																																				
<i>Trade payables:</i>																																				
<i>Third parties</i>																																				
<i>Related parties</i>																																				
<i>Other payables third parties</i>																																				
<i>Lease liabilities</i>																																				
<i>Accrued expenses</i>																																				
<b><i>Total financial liabilities</i></b>																																				

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.*

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

*Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.*

a. Short-term financial assets and liabilities

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables from related parties and third parties and other receivables from third parties, trade payables and other payables to third and related parties, and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Aset keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari dana yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lain-lain.

Nilai wajar dari setoran jaminan (termasuk pada aset tidak lancar lain-lain) adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan instrumen ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap, meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar. Tujuan dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menjaga likuiditas arus kas. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usaha.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Manajemen menelaah dan menyelidiki kebijakan untuk mengelola setiap risiko ini, yang dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa, *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrument keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

b. Long-term financial assets

*Long-term financial instruments consist of restricted funds and other non-current assets.*

*The fair values of security deposits (included in other non-current assets), are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably, without incurring excessive costs. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no financial instruments which are measured using fair value hierarchy.*

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, lease payables and accrued expenses. These financial liabilities are to maintain the cash flow. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from its operations activities.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, and interest rate risk. The Group's risk management objectives are to effectively manage those risks and to minimize the unexpected impact in the Group's financial performance. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:*

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grup mengirimkan tagihan di awal bulan dan memberikan jangka waktu kepada pelanggan perorangan dan perusahaan masing-masing sampai dengan tanggal 20 setiap bulannya untuk melakukan pembayaran atas tagihan tersebut. Apabila sampai dengan tanggal-tanggal tersebut pelanggan belum melakukan pembayaran, maka Grup akan menahan akses yang diberikan kepada pelanggan, *departemen collection* atau atau perwakilan bagian penjualan akan menghubungi pelanggan perusahaan untuk menindaklanjuti kelanjutan jasa yang diberikan Grup. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna dan PT BPR Sarana Multidana masing-masing mewakili 70%, 9%, 9% dan 7% dari total kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditas untuk membiayai kegiatan usaha dan belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, the Group send the invoices at the beginning of the month and grant a term to personal and corporate customers up to the date of 20th of every month, respectively, to pay the invoice. If, up to those dates, the customers do not pay the invoice, the Group will hold the access given to customers, collection department or the sales representative will contact the corporate customer to ask the continuity of the service given by the Group. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.*

*As of December 31, 2020, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna and PT BPR Sarana Multidana represent 70%, 9%, 9%, and 7%, respectively, of total cash and cash equivalent also constitutes a concentration of credit risk.*

*The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2020 and 2019 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.*

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.*

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its business activities and capital expenditures and to service its debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of finding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>31 Desember 2020</b>					
Utang usaha	153.559.298.174	153.559.298.174	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.721.738.273	2.721.738.273	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	1.508.070.785	1.508.070.785	-	-	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	21.984.687.991	21.984.687.991	-	-	Accrued expenses
<b>31 Desember 2019</b>					
Utang usaha	19.792.367.312	19.792.367.312	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.159.565.382	1.159.565.382	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	50.845.302.330	50.845.302.330	-	-	Accrued expenses

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penerapan PSAK 73/ Implementation PSAK 73	Arus kas neto/ Net cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	-	3.566.774.911	(2.058.704.126)	-	1.508.070.785	Lease liabilities

**Risiko mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp6.526.784.275 dan Rp5.046.193.760, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha, dan biaya masih harus dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual cashflow.

	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
			<b>December 31, 2020</b>
Utang usaha	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	-	-	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
			<b>December 31, 2019</b>
Utang usaha	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses

Changes in liabilities arising from financing activities

**Foreign currency risk**

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2020 and 2019, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been by lower/higher Rp6,526,784,275 and Rp5,046,193,760, respectively mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade payables, and accrued expenses denominated in United States Dollar.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup terdampak pengaruh risiko tingkat suku bunga atas deposito berjangka yang dimiliki.

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD 2.935.059 SGD 37.846	41.399.011.167 402.836.762		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	USD 1.596.165	22.513.907.325		<i>Trade receivable - third parties</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD 67.500	952.087.500		<i>Restricted funds</i>
Total aset		65.267.842.754		<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD 5.998.367	84.606.973.422		<i>Trade payables</i>
<b>Liabilitas keuangan neto dalam mata uang asing</b>		<b>(19.339.130.668)</b>		<b><i>Net financial liabilities in foreign currencies</i></b>

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of December 31, 2020 is as follows:

1 Dollar Amerika Serikat (USD)  
1 Singapore Dollar (SGD)

**31 Desember 2020/  
December 31, 2020**

14.105  
10.644

1 United States dollar (US\$)  
1 Singapore Dollar (SGD)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to interest rate risk on its time deposit.

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES**

As of December 31, 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2020 are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

### 30. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

		<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
		<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)		3.817.608.244	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 11)
<b>Total</b>		<b>3.817.608.244</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

### 31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian tahun 2019 telah direklasifikasi untuk daya banding akun-akun tersebut dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

	<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Setelah reklasifikasi/ As reclassified</b>	<b>December 31, 2019 Consolidated Statement of Financial Position</b>
<b>31 Desember 2019</b>				<b>Current Assets</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Trade receivables
Aset Lancar				Third parties
Piutang usaha				Related parties
Pihak ketiga	39.468.384.870	(4.278.140.699)	35.190.244.171	Deferred charges
Pihak berelasi	530.127.153	4.278.140.699	4.808.267.852	Purchase advances
Beban tangguhan	8.075.065.056	(8.075.065.056)	-	Other current assets
Uang muka pembelian	3.934.299.542	(3.934.299.542)	-	
Aset lancar lain-lain	-	12.009.364.598	12.009.364.598	
Aset Tidak Lancar				<b>Non-current Assets</b>
Uang muka pembelian	3.721.319.559	(3.721.319.559)	-	Purchase advance
Aset tidak lancar lain-lain	1.133.451.192	3.721.319.559	4.854.770.751	Other non-current assets
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Cash Flows</b>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Kenaikan uang muka pembelian	(1.987.866.230)	1.987.866.230	-	Increase in purchase advance
Kenaikan aset tidak lancar lain-lain	-	(1.987.866.230)	(1.987.866.230)	Increase in other non-current assets

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Distribusi" dengan *Global Cloud Provider*. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai *non-exclusive distributor* untuk meningkatkan penjualan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dari *Global Cloud Provider* di Indonesia dengan merekrut, mengundang atau mengajak *resellers*, perusahaan dan individu untuk menjual kembali, membeli atau berlangganan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dengan periode perjanjian selama 3 tahun.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan dan *Global Cloud Provider* menandatangani Adendum Perjanjian Distribusi untuk menambah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan *Global Cloud Provider* menandatangani Adendum Kedua Perjanjian Distribusi dan mengubah jangka waktu perjanjian menjadi sampai dengan tanggal 30 November 2021.

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dan shaft kabel dengan pihak-pihak ketiga. Sewa tanah dan/atau bangunan digunakan untuk kantor, penempatan antena/tower, dan data center. Jangka waktu sewa berkisar 1 sampai 3 tahun, dapat diperpanjang, dan tanpa hak opsi beli.

c. Perjanjian penyediaan jasa koneksi dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT DCI Indonesia Tbk. dimana apabila PT DCI Indonesia Tbk. memberikan referensi jasa koneksi yang dijual oleh Perusahaan maka PT DCI Indonesia Tbk. akan menerima *revenue sharing* sebesar 3% dari total pendapatan yang dihasilkan oleh Perusahaan atas penjualan link tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. *Distribution agreement*

On October 17, 2017, the Company entered into a "Distribution Agreement" with *Global Cloud Provider*. Both parties desire to collaborate to engage the Company as Cloud's non-exclusive distributor to drive the sale of certain cloud computing and technology products and services of *Global Cloud Provider* in Indonesia by recruiting, inviting or soliciting resellers, companies and individuals to resell, purchase or subscribe for such cloud computing and technology products and services for the period agreement of 3 years.

On May 27, 2019, the Company and *Global Cloud Provider* signed Addendum to Distribution Agreement to extend the period of agreement until December 31, 2021. On December 21, 2020, the Company and *Global Cloud Provider* signed second Addendum to Distribution Agreement to change the period of agreement become until November 30, 2021.

b. *Land and/or building rental agreements*

The Company entered into land and/or building and cable saft rental agreements with third parties. Land and building rental is used for office, antenna/tower placement, and data center. Rental period is ranging 1 to 3 years, renewable, and without purchase option.

c. *Connection service agreement with PT DCI Indonesia Tbk.*

On September 16, 2013, the Company entered into an agreement with PT DCI Indonesia Tbk. whereby if PT DCI Indonesia Tbk. provides a connection service reference sold by the Company, then PT DCI Indonesia Tbk. will receive a revenue sharing of 3% from total revenue generated by the Company. The term of this agreement is 3 years from the signing agreement and its automatically extended every year.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- c. Perjanjian penyediaan jasa koneksi dengan PT DCI Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. menandatangani adendum pertama perjanjian kerja sama untuk mengubah lingkup perjanjian, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak.

- d. Perjanjian penjualan produk PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. mengadakan perjanjian untuk menjual produk layanan PT DCI Indonesia Tbk. yang berupa *data center* dan fasilitas penunjang lainnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal surat pemesanan terakhir kadaluwarsa atau diakhiri.

- e. Perjanjian berlangganan dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan berlangganan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh Perusahaan. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari PT DCI Indonesia Tbk. untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

- f. Perjanjian penjualan jasa internet dan komunikasi melalui VSAT

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bank Swasta dalam menyediakan jasa internet, komunikasi dan pemasangan VSAT di wilayah yang ditunjuk oleh Bank Swasta meliputi area Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur yang berakhir pada 31 Januari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- c. Connection service agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On November 17, 2020, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. signed first addendum of the agreement to change the scope of the agreement, and rights and obligation of both parties.

- d. Sales of service product agreement PT DCI Indonesia Tbk.

On November 1, 2013, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. entered into an agreement to sell service products of PT DCI Indonesia Tbk. in the form of data center and other supporting facilities. This agreement will terminate on the date of the last order expired or is terminated.

- e. Subscription agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On November 7, 2016, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to provide subscription to data communication network services provided by the Company. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date signing statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by PT DCI Indonesia Tbk., this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

- f. Internet services and communication services through VSAT agreement

On January 31, 2017, The Company entered into an agreement with Private Bank to provide internet and communication services and installation of VSAT in areas designated by Private Bank are Jabodetabek, West Java and East Java until January 31, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**g. Perjanjian penyelenggaraan jasa internet**

Perusahaan mempunyai perjanjian penyelenggaraan jasa internet dengan Perusahaan Telekomunikasi yang berlaku hingga tanggal 29 Januari 2022, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya Perjanjian berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak, dimana Perusahaan Telekomunikasi menyediakan jasa internet berbasis fiber optik dan berbasis satelit, untuk keperluan penyelenggaraan jasa internet Perusahaan.

Para pihak sepakat untuk saling menghubungkan dan mengadakan koneksi antara jaringan tetap lokal dan jaringan internet Perusahaan Telekomunikasi dengan perangkat layanan internet Perusahaan dalam perjanjian ini, meliputi: penyediaan nomor telepon untuk akses *dial up* internet, penyediaan layanan internet, dan penyediaan jaringan telekomunikasi dan sarana penunjang.

**h. Komitmen**

**Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil**

Pada bulan Juni 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (“EDG”), Entitas Anak, dan kontraktor pekerja sipil - pihak ketiga menandatangani perjanjian kerja sama proyek pekerjaan sipil dan pembangunan pusat data yang berlokasi di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan. Total nilai kontrak dan pesanan pembelian yang sudah terjadi untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data adalah sebesar Rp97.270.903.300. Pekerjaan ini direncanakan akan selesai pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total saldo uang muka pembelian terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp312.542.348 disajikan sebagai bagian dari “Aset Lain-lain” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**g. Internet service agreement**

*The Company has an internet service agreement with Telecommunication Company, which is valid until January 29, 2022, and can be extended or terminated before the term of the agreement expires based on the agreement of the parties, whereby Telecommunication Company provides fibre optic based and satellite-based internet service for the Company's internet service operation.*

*The parties agree to interconnect and establish a connection between the local fixed network and the Internet Network of Telecommunication Company with the Company's internet service tool in this agreement, including: provision of telephone number for dial up internet access, provision of internet services and the provision of telecommunications network and supporting facilities.*

**h. Commitment**

**Construction and Civil Works Agreement**

*In June 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (“EDG”), Subsidiary, and contractor of civil works - third parties entered into a cooperation agreement for civil works project and data centre construction located in the Kuningan area, South Jakarta. The total contract purchase order value agreed for civil works and data centre construction amounting to Rp97,270,903,300. The work is estimated to be completed in 2021.*

*As of December 31, 2020, the total purchase advance in relation with this agreement amounting to Rp312,542,348 presented as part of “Other Assets” in the consolidated statement of financial position.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**h. Komitmen (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Layanan Pengadaan Barang ("Supply")

Pada bulan Juni 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Entitas Anak, dan pemasok - pihak ketiga menandatangani perjanjian kerjasama layanan pengadaan barang ("supply"), dimana pemasok akan menyediakan pekerjaan pengadaan barang, pengiriman dan pemasangan barang dan pemeliharaan pada masa retensi sesuai dengan kebutuhan dari Entitas Anak. Pengadaan barang meliputi pembelian peralatan elektrikal, mekanikal dan instalasi kabel. Total nilai kontrak yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp307.034.573.236. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tidak ada lagi pekerjaan yang masih aktif.

**i. Perjanjian operasi pusat data dan dukungan teknis anak perusahaan**

Pada tanggal 16 November 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), entitas anak, dan PT DCI Indonesia Tbk. (DCI) menandatangani Perjanjian Operasi Pusat Data dan Dukungan Teknis dimana DCI akan menyediakan jasa konsultasi teknis operasi pusat data dan menerima revenue sharing sebesar 5% dari total pendapatan rutin bulanan yang dihasilkan oleh EDG atas layanan colocation, cross connect dan interconnection. Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 16 November 2020 sampai dengan adanya pemberitahuan tiga bulan sebelum tanggal efektif berakhir dari salah satu pihak.

**j. Perjanjian operasi pusat data dan dukungan teknis anak perusahaan**

Pada tanggal 16 November 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), entitas anak, dan PT DCI Indonesia Tbk. (DCI) menandatangani Perjanjian Operasi Pusat Data dan Dukungan Teknis dimana DCI akan menyediakan jasa konsultasi teknis operasi pusat data dan menerima revenue sharing sebesar 5% dari total pendapatan rutin bulanan yang dihasilkan oleh EDG atas layanan colocation, cross connect dan interconnection. Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 16 November 2020 sampai dengan adanya pemberitahuan tiga bulan sebelum tanggal efektif berakhir dari salah satu pihak.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**h. Commitment (continued)**

Procurement Services Cooperation Agreement ("Supply")

In June 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Subsidiary, and supplier - third parties entered into a cooperation agreement for procurement services ("supply"), whereby the supplier shall provide procurement, delivery installation and maintenance during the retention period as needed by the Subsidiary. Procurement of goods includes the purchase of electrical, mechanical and cable installation equipment. The total contract value agreed for procurement services amounting to Rp307,034,573,236. This agreement is valid until there are no more active project.

**i. Data center operation and technical support agreement of subsidiaries**

On November 16, 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), a subsidiary, and PT DCI Indonesia Tbk. (DCI) signed Data Center Operation and Technical Support Agreement whereby DCI will provide data center operation techincal consultancy service and receive revenue sharing of 5% from total monthly recurring revenue generated by EDG related to colocation, cross connect dan interconnection service. The term of this agreement is starting from November 16, 2020 until there is notification three months before the effective date ends by one of parties.

**j. Data center operation and technical support agreement of subsidiaries**

On November 16, 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), a subsidiary, and PT DCI Indonesia Tbk. (DCI) signed Data Center Operation and Technical Support Agreement whereby DCI will provide data center operation techincal consultancy service and receive revenue sharing of 5% from total monthly recurring revenue generated by EDG related to colocation, cross connect dan interconnection service. The term of this agreement is starting from November 16, 2020 until there is notification three months before the effective date ends by one of parties.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- k. Fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) menandatangani Perjanjian Kredit. OCBC sepakat untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah pagu kredit maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas akan digunakan untuk membiayai modal kerja dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk penyedia internet service provider (ISP). Fasilitas kredit berlaku sejak tanggal 3 Desember 2020 hingga tanggal 21 November 2021, dan akan diperpanjang atas pertimbangan OCBC berdasarkan permintaan Perusahaan. Atas setiap saldo yang terutang berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dikenakan bunga tetap sebesar 8,5% per tahun. Aset yang dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit ini adalah tiga bidang tanah senilai Rp47.500.000.000 dan tagihan piutang fidusia senilai Rp12.000.000.000.

- I. Perjanjian pinjaman dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT DCI Indonesia Tbk. dengan perjanjian No. 026/EXT-LOAN/LGL/DCI.ID/II/2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan pinjaman dana kepada PT DCI Indonesia Tbk. sejumlah Rp75.000.000.000 dengan biaya bunga sebesar 9,5% per tahun terhitung mulai 5 Februari 2020 hingga 28 Februari 2020. Pinjaman ini telah dilunasi oleh PT DCI Indonesia Tbk. pada tanggal 25 dan 28 Februari 2020.

Bunga atas pinjaman sebesar Rp343.531.421 (Catatan 7c) dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

**33. HAL LAINNYA**

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- k. Credit facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk

On December 3, 2020, the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) entered into credit agreement. OCBC agreed to provide credit facilities with a credit ceiling maximum of Rp50,000,000,000. The facility will be used to finance working capital in information and communication technology for internet service providers (ISPs). The credit facility is valid from December 3, 2020 to November 21, 2021 and will be extended at the discretion of OCBC based on the request from the Company. For any balances outstanding under a credit agreement, the Company will be charged an interest at a fixed rate of 8.5% per annum. The collateral assets to the credit agreement are three plots of land in the amount of Rp47,500,000,000 and fiduciary accounts receivable in the amount of Rp12,000,000,000.

- I. Loan Agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On February 4, 2020, the Company entered into agreement No. 026/EXT-LOAN/LGL/DCI.ID/II/2020 with PT DCI Indonesia Tbk.. Based on the agreement, the Company provided loan of funds to PT DCI Indonesia Tbk. amounted to Rp75,000,000,000 with interest expense 9.5% per annum, starting from February 5, 2020 until February 28, 2020. The loan was repaid by PT DCI Indonesia Tbk. on February 25 and 28, 2020.

Interest from the loan amounted to Rp343,531,421 (Note 7c) recorded as part of "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**33. OTHER MATTER**

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. HAL LAINNYA (lanjutan)**

Dampak pandemik ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

**34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Penawaran Umum Perdana**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-12/D.04/2021 tanggal 28 Januari 2021, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan mencatatkan 80.810.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham dengan harga sebesar Rp7.375 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634.348.397 dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi dengan total biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.298.901.603 (Catatan 19).

Setelah penawaran umum perdana, jumlah saham ditempatkan dan beredar adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham/ Par value per share
28 Januari 2021/ January 28, 2021	Penawaran umum perdana 80.810.000 saham/ Initial public offering of 80,810,000 shares	404.050.000	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2021.

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

**33. OTHER MATTER (continued)**

*The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further at this time significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.*

**34. SUBSEQUENT EVENTS**

**Initial Public Offering**

*Based on the Letter No. S-12/D.04/2021 dated January 28, 2021 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 8, 2021, the Company listed 80,810,000 out of its issued and fully paid shares with par value of Rp50 per share at a price of Rp7,375 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp587,634,348,397 recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceed of the initial public offering of Rp4,298,901,603 (Note 19).*

*After the initial public offering, the number of share issued and outstanding is as follows:*

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham/ Par value per share
28 Januari 2021/ January 28, 2021	Penawaran umum perdana 80.810.000 saham/ Initial public offering of 80,810,000 shares	404.050.000	50

*All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2021.*

**Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law**

*On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)**

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

**Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor PT Ekagrata Data Gemilang**

Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 21 tanggal 24 Februari 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037130.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 26 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, yang semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp534.087.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp600.000.000 menjadi Rp534.087.000.000, sehingga susunan pemegang saham, menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Indointernet Tbk. Mr. Otto Toto Sugiri	533.198 889	99,83% 0,17%	533.198.000.000 889.000.000	PT Indointernet Tbk. Mr. Otto Toto Sugiri
<b>Total</b>	<b>534.087</b>	<b>100%</b>	<b>534.087.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

**Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law (continued)**

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

**Increase in Authorized Capital and Paid-in Capital of PT Ekagrata Data Gemilang**

Based on the Notary Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 21 dated 24 February 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037130.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 26 Februari 2021, the shareholders of Ekagrata Data Gemilang, a subsidiary agreed to increase the authorized capital of the Company from Rp1,000,000,000 to Rp534,087,000,000 and increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp600,000,000 to Rp534,087,000,000, so that the composition of shareholders is as follows:

### INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Indointernet Tbk., Entitas Induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The following information is the separate financial statement of PT Indointernet Tbk., a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statement of PT Indointernet Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2020	2019	ASSETS
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	100.322.243.827	165.340.515.481	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto			<i>Trade receivables, net</i>
Pihak ketiga	55.585.314.149	31.228.252.788	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.934.243.677	4.590.005.292	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	234.051.902	497.941.449	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	237.256.224.580	37.591.058	<i>Related parties</i>
Biaya dibayar di muka	8.855.576.268	7.896.255.205	<i>Prepaid expenses</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.193.261.500	36.135.000	<i>Restricted funds</i>
Aset lancar lain-lain	2.816.124.618	4.243.100.141	<i>Other current assets</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>409.197.040.521</b>	<b>213.869.796.414</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	1.164.756.500	<i>Restricted funds</i>
Biaya dibayar di muka	75.676.632	253.526.449	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham pada entitas anak	7.322.827.793	37.501.002.498	<i>Investment in shares of stock of subsidiaries</i>
Piutang pihak berelasi	-	84.704.449.769	<i>Due from related parties</i>
Estimasi pengembalian pajak	5.159.737.545	5.159.737.545	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan, neto	2.495.976.877	3.027.581.357	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, neto	58.991.315.257	74.886.518.946	<i>Fixed assets, net</i>
Aset takberwujud, neto	61.963.948	105.262.816	<i>Intangible assets, net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	1.661.980.240	4.843.165.749	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>75.769.478.292</b>	<b>211.646.001.629</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>484.966.518.813</b>	<b>425.515.798.043</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
(continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pihak ketiga	95.141.977.118	14.645.410.697	Trade payables
Pihak berelasi	2.287.400.760	3.172.285.472	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	2.383.261.084	774.047.619	Related parties
Liabilitas sewa	1.508.070.785	-	Other payables third parties
Utang pajak	14.775.389.726	16.503.964.210	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	21.525.647.879	30.345.543.608	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	12.719.328.600	14.590.511.534	Accrued expenses
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>150.341.075.952</b>	<b>80.031.763.140</b>	Unearned revenues
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Penyisihan imbalan kerja karyawan	16.176.453.162	20.581.539.860	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>166.517.529.114</b>	<b>100.613.303.000</b>	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham -			<b>EQUITY</b>
nilai nominal Rp50 per saham tahun 2020 dan Rp2.000.000 per saham tahun 2019			Share capital - par value Rp50 per share in 2020 and Rp2,000,000 per share in 2019
Modal dasar -			Authorized capital - 1,200,000,000 shares in 2020 and 30,000 shares in 2019
1.200.000.000 saham tahun 2020 dan 30.000 saham tahun 2019			Issued and fully paid capital - 323,240,000 shares in 2020 and 8,081 shares in 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Additional paid-in capital
323.240.000 saham tahun 2020 dan 8.081 tahun 2019	16.162.000.000	16.162.000.000	Other comprehensive loss
Tambahan modal disetor	(13.644.677.195)	1.775.000.000	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	(5.970.698.264)	(3.188.169.511)	Appropriation for general reserve
Saldo laba			Unappropriated
Ditetukan untuk cadangan umum	3.232.400.000	-	<b>TOTAL EQUITY</b>
Belum ditetukan penggunaannya	318.669.965.158	310.153.664.554	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>318.448.989.699</b>	<b>324.902.495.043</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>484.966.518.813</b>	<b>425.515.798.043</b>	

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2020	2019	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>474.941.202.881</b>	<b>348.620.191.180</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(299.902.788.062)</b>	<b>(191.179.551.836)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>175.038.414.819</b>	<b>157.440.639.344</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(163.765.069)	(243.637.043)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.091.307.527)	(41.647.777.690)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(309.406.058)	(3.260.147.188)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	11.383.143.931	3.432.700.922	Other operating income
<b>LABA USAHA</b>	<b>145.857.080.096</b>	<b>115.721.778.345</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan bunga	13.603.935.814	6.761.866.773	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.625.780.923)	(668.376.834)	Final tax on interest income
Beban bunga liabilitas sewa	(181.685.453)	-	Interest expense on lease liabilities
Bagian atas laba neto entitas anak dan entitas asosiasi	3.889.871.179	16.427.022.567	Share in net gain of subsidiaries and associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>161.543.420.713</b>	<b>138.242.290.851</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(31.909.864.360)	(27.885.927.750)	Current
Tangguhan	(1.164.681.848)	(198.547.283)	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(33.074.546.208)</b>	<b>(28.084.475.033)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>128.468.874.505</b>	<b>110.157.815.818</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan	(3.212.480.149)	(3.415.146.120)	Remeasurement loss on provision for employee service entitlements
Pajak terkait	429.951.396	853.786.530	Related tax
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak	(2.782.528.753)	(2.561.359.590)	Other comprehensive loss, net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>125.686.345.752</b>	<b>107.596.456.228</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<u>Saldo laba/Retained Earnings</u>						
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Ditetukan untuk cadangan umum/ Appropriate for general reserve	Belum ditetukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>16.162.000.000</b>	-	(626.809.921)	-	199.995.848.736	<b>215.531.038.815</b>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	1.775.000.000	-	-	-	1.775.000.000
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	(2.561.359.590)	-	-	(2.561.359.590)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	110.157.815.818	110.157.815.818
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>16.162.000.000</b>	<b>1.775.000.000</b>	<b>(3.188.169.511)</b>	<b>-</b>	<b>310.153.664.554</b>	<b>324.902.495.043</b>
Dampak penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	(720.173.901)	(720.173.901)
<b>Saldo 1 Januari 2020, disajikan kembali</b>	<b>16.162.000.000</b>	<b>1.775.000.000</b>	<b>(3.188.169.511)</b>	<b>-</b>	<b>309.433.490.653</b>	<b>324.182.321.142</b>
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	(2.782.528.753)	-	-	(2.782.528.753)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	128.468.874.505	128.468.874.505
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	(11.120.775.592)	-	-	-	(11.120.775.592)
Biaya emisi saham	-	(4.298.901.603)	-	-	-	(4.298.901.603)
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	3.232.400.000	(3.232.400.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(116.000.000.000)	(116.000.000.000)
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>16.162.000.000</b>	<b>(13.644.677.195)</b>	<b>(5.970.698.264)</b>	<b>3.232.400.000</b>	<b>318.669.965.158</b>	<b>318.448.989.699</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.**  
**(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	449.709.309.874	335.795.380.788
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	6.856.181.609	2.402.347.786
Pembayaran kas kepada pemasok	(209.446.566.732)	(161.269.831.162)
Pembayaran kas kepada karyawan	(41.025.706.307)	(29.010.243.592)
<b>Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha</b>	<b>206.093.218.444</b>	<b>147.917.653.820</b>
Pembayaran pajak penghasilan	(33.094.311.541)	(23.493.505.238)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>172.998.906.903</b>	<b>124.424.148.582</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	22.908.000.000	1.775.000.000
Penerimaan dari likuidasi entitas anak	39.270.289	-
Penurunan (kenaikan) dana yang dibatasi penggunaannya	7.630.000	313.865.000
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	(152.514.183.753)	(8.347.496.196)
Hasil penjualan aset tetap	19.261.567.139	113.000.000
Pembelian perangkat lunak	(20.000.000)	(38.590.128)
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lain-lain	3.181.185.509	(1.457.741.043)
Penambahan aset tetap	(12.821.943.615)	(27.084.664.203)
Akuisisi entitas anak	-	(1.881.760.000)
Penerimaan kas dividen dari entitas anak	-	29.884.047.627
Penerimaan atas likuidasi entitas asosiasi	-	1.748.795.546
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(119.958.474.431)</b>	<b>(4.975.543.397)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran dividen kas	(116.000.000.000)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(2.058.704.126)	-
<b>Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(118.058.704.126)</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(65.018.271.654)</b>	<b>119.448.605.185</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>165.340.515.481</b>	<b>45.891.910.296</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>100.322.243.827</b>	<b>165.340.515.481</b>
<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>		
<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>		
<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR</b>		

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(ENTITAS INDUK)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entias asosiasi berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amendemen PSAK No. 4 (Revisi 2015) memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Entitas Induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(PARENT ENTITY)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of Preparation of The Separate Financial Statements of the Parent Entity**

*The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".*

*PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted at a cost or in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*Amendment to PSAK No. 4 (Revised 2015) allows to use of equity method as a method of recording the investments in subsidiaries and associates in the Separate Financial Statements of the entity.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.*

**2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Parent Entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.*

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(ENTITAS INDUK)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(PARENT ENTITY)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Then Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount				Percentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2020	2019		
Piutang usaha						
PT Tiga Daya Digital Indonesia	1.557.885.293	2.257.827.650	0,32%	0,53%	Trade receivables	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services	1.127.381.808	1.361.682.989	0,23%	0,32%		PT Fortress Data Services
PT Sisnet Mitra Sejahtera	183.108.072	792.000.000	0,04%	0,19%		PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT DCI Indonesia Tbk.	49.885.000	173.451.652	0,01%	0,04%		PT DCI Indonesia Tbk.
PT Micro Pay Nusantara	13.277.001	5.043.001	0,00%	0,00%		PT Micro Pay Nusantara
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	2.706.503	-	0,00%	0,00%		PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
Total	<b>2.934.243.677</b>	<b>4.590.005.292</b>	<b>0,60%</b>	<b>1,08%</b>		<b>Total</b>
Biaya dibayar dimuka						
PT DCI Indonesia Tbk.	5.509.554.822	5.146.461.727	1,14%	1,21%	Prepaid expense	PT DCI Indonesia Tbk.
Piutang lain-lain						
PT Ekagrata Data Gemilang	237.256.224.580	84.704.449.769	49,00%	19,91%	Other receivables	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Graha Sedaya Serasi	-	37.591.058	0,00%	0,01%		PT Graha Sedaya Serasi
Total	<b>237.256.224.580</b>	<b>84.742.040.827</b>	<b>49,00%</b>	<b>19,92%</b>		<b>Total</b>
Dikurang piutang pihak berelasi - tidak lancar	-	(84.704.449.769)	0,00%	19,91%		<b>Less due from related parties - non current</b>
Total piutang pihak berelasi - lancar	<b>237.256.224.580</b>	<b>37.591.058</b>	<b>49,00%</b>	<b>0,01%</b>		<b>Total due from related parties - current</b>
Utang usaha						
PT DCI Indonesia Tbk.	1.791.577.508	2.135.650.000	1,07%	2,12%	Trade payables	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	428.074.569	35.681.800	0,26%	0,04%		PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Wiratapura Indo Parahyangan	67.748.683	107.387.509	0,04%	0,11%		PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Net Soft	-	388.245.000	0,00%	0,39%		PT Net Soft
Willowglen MSC Berhad	-	505.321.163	0,00%	0,50%		Willowglen MSC Berhad
Total	<b>2.287.400.760</b>	<b>3.172.285.472</b>	<b>1,37%</b>	<b>3,16%</b>		<b>Total</b>
Pendapatan diterima di muka						
PT Fortress Data Services	614.153.030	1.156.457.670	0,37%	1,15%	Unearned revenues	PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo	98.000.000	104.958.333	0,06%	0,10%		PT Sarana Pactindo
PT DCI Indonesia Tbk.	13.629.471	10.588.333	0,01%	0,01%		PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	4.706.958	-	0,00%	0,00%		PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Micro Pay Nusantara	1.041.667	1.145.833	0,00%	0,00%		PT Micro Pay Nusantara
Total	<b>731.531.126</b>	<b>1.273.150.169</b>	<b>0,44%</b>	<b>1,26%</b>		<b>Total</b>

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(ENTITAS INDUK)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.  
(PARENT ENTITY)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Then Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount				Percentase terhadap Total Pendapatan(%)/ Percentage to Total Revenue(%)	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2020	2019		
<b>Pendapatan usaha</b>						
PT Sisnet Mitra Sejahtera	10.768.389.501	2.131.305.793	2,27%	0,61%	Revenues	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Tiga Daya Digital Indonesia	10.147.415.929	5.763.224.843	2,14%	1,65%		PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services	8.441.988.347	8.272.206.169	1,78%	2,37%		PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo	2.593.182.730	2.577.756.581	0,55%	0,74%		PT Sarana Pactindo
PT Wiratapura Indo Parahyangan	1.835.206.600	5.906.104.130	0,39%	1,69%		PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT DCI Indonesia Tbk.	1.441.657.789	1.091.484.916	0,30%	0,31%		PT DCI Indonesia Tbk.
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	145.998.360	-	0,03%	0,00%		PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Micro Pay Nusantara	80.400.000	145.679.580	0,02%	0,04%		PT Micro Pay Nusantara
<b>Total</b>	<b>35.454.239.256</b>	<b>25.887.762.012</b>	<b>7,48%</b>	<b>7,41%</b>		<b>Total</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>						
PT DCI Indonesia Tbk.	12.361.956.489	12.270.859.419	4,12%	6,42%	Cost of revenues	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Net Soft	4.205.700.000	4.235.400.000	1,40%	2,22%		PT Net Soft
PT Sisnet Mitra Sejahtera	1.911.851.699	1.333.410.001	0,64%	0,70%		PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Wiratapura Indo Parahyangan	580.566.847	536.732.616	0,19%	0,28%		PT Wiratapura Indo Parahyangan
Willowglen MSC Berhad	-	505.321.163	0,00%	0,26%		Willowglen MSC Berhad
<b>Total</b>	<b>19.060.075.035</b>	<b>18.881.723.199</b>	<b>6,35%</b>	<b>9,88%</b>		<b>Total</b>
<b>Pendapatan bunga</b>						
PT Ekagrata Data Gemilang	5.131.499.777	3.420.077.175	37,72%	50,57%	Interest income	PT Ekagrata Data Gemilang
PT DCI Indonesia Tbk.	343.531.421	-	2,52%	0,00%		PT DCI Indonesia Tbk.
PT Medic Trust Inc	-	271.020.548	0,00%	4,00%		PT Medic Trust Inc
<b>Total</b>	<b>5.475.031.198</b>	<b>3.691.097.723</b>	<b>40,24%</b>	<b>54,57%</b>		<b>Total</b>
<b>Pendapatan operasi lainnya</b>						
PT Arga Ardana Indonesia	7.394.472.907	-	64,96%	0,00%	Other operating income	PT Arga Ardana Indonesia